

**ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**NURUL AIDA  
NIM. 180210047**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M/ 1445 H**

**ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**NURUL AIDA**

NIM. 180210047

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

**Pembimbing**



**Rani Puspa Juwita, M.Pd**

**NIP. 199006182019032016**

**ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

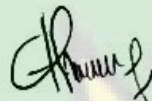
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 24 April 2024 M  
15 Syawal 1445 H

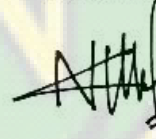
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



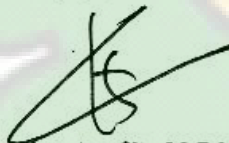
**Rani Puspa Juwita, M.Pd**  
NIP. 199006182019032016

Sekretaris,




**Nurma, M.Pd**

Penguji I,



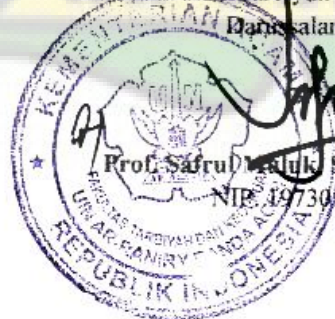
**Lina Amelia, M.Pd**  
NIP. 198509072020122010

Penguji II,



**Dewi Fitriani, M.Ed**  
NIP. 197810062023212010

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



**Prof. Saiful Bahri S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aida  
NIM : 180210047  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya tulis ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya tulis saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Nurul Aida

NIM. 180210047





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**

Nomor : B- 392 /Un.08/Kp.PIAUD/ 03 /2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Nurul Aida

Nim : 180210047

Pembimbing : Rani Puspa Juwita, M.Pd

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD

Judul Skripsi : Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*



Banda Aceh, 28 Maret 2024

Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Nurul Aida  
NIM : 180210047  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2  
Banda Aceh  
Tebal Skripsi : 65 Halaman  
Pembimbing I : Rani Puspa Juwita, M.Pd  
Kata Kunci : Asesmen, Kurikulum Merdeka

Asesmen pada kurikulum merdeka merupakan penilaian yang terdiri dari ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri, penilaian ini digunakan untuk memudahkan pendidik dalam mengumpulkan hasil laporan perkembangan peserta didik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada kurikulum merdeka. Dari hasil observasi TK Negeri 2 Banda Aceh menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan asesmen pada kurikulum merdeka dan kendala yang dihadapi guru saat menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Subjek dalam penelitian ini ada 4 orang yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan asesmen pada kurikulum merdeka dengan menggunakan jenis asesmen formatif dan menggunakan instrumen catatan anekdot, ceklis, hasil karya, foto berseri. Adapun kendala yang dihadapi guru saat melaksanakan asesmen pada kurikulum merdeka pada foto berseri, ceklis, anekdot.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan limpahan karunia, Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, dan kepada keluarga serta sahabat beliau. Skripsi ini berjudul **“Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Banda Aceh.
2. Terimakasih kepada Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Terimakasih kepada Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah berkenaan meluangkan waktunya dan

mencurahkan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan, serta memberikan dukungan dalam segala hal yang bersifat membangun Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. kepada Ibu Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dosen Wali yang telah berkenaan meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, nasehat, masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Terimakasih kepada Bapak/Ibu Dosen dan Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama ini kepada penulis.
6. Terimakasih kepada Ibu Edawasti, S.Pd selaku kepala TK Negeri 2 Banda Aceh, yang telah memberi izin penulis melakukan penelitian dalam rangka untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, semoga skripsi ini bermanfaat terutama bagi penulis sendiri dan juga bagi kita semua para pembaca. Aamiin ya Rabbal'alam.

Banda Aceh, 12 September 2023  
Peneliti,

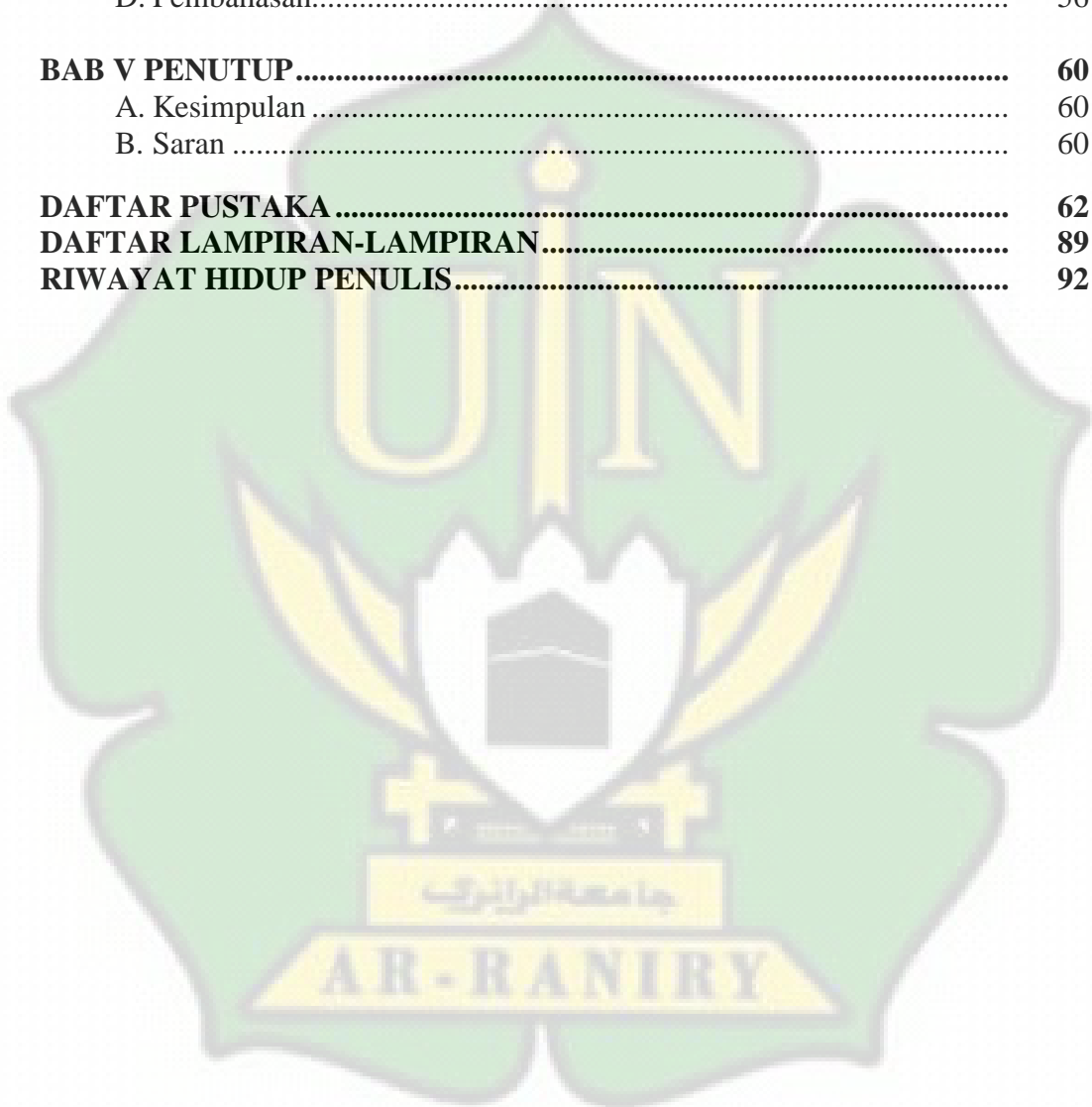
Nurul Aida  
NIM. 180210047



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional .....	6
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Asesmen.....	12
1. Pengertian Asesmen .....	12
2. Tujuan Dan Manfaat Asesmen.....	12
3. Tahapan Asesmen Pada Anak Usia Dini.....	15
4. Jenis-jenis Asesmen Pada Anak Usia Dini .....	16
5. Prinsip Asesmen.....	17
B. Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD .....	19
1. Pengertian Asesmen Kurikulum Merdeka .....	19
2. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka .....	20
3. Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka PAUD.....	24
4. pelaksanaan Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD .....	25
C. Kendala Guru Saat Melakukan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka PAUD .....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	30
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
D. Subjek Penelitian .....	31
E. Sumber Data Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisis Data.....	35

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	37
B. Persiapan Penelitian .....	40
C. Hasil Penelitian .....	40
D. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>92</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>1</sup> Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum pemulihan.<sup>2</sup> Dalam Kurikulum Merdeka Memiliki inti dari pencapaian di dalam kurikulum seperti dalam proses pembelajaran, guru memiliki keleluasaan untuk memilih perangkat pembelajaran yang berbeda untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan belajar dan minat anak.<sup>3</sup>

Kurikulum merdeka ini bertujuan untuk pemulihan pembelajaran dengan kerangka yang lebih fleksibel yang berfokus pada materi esensial, serta pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Kurikulum merdeka sebelumnya dikenal dengan sebutan kurikulum protipe. Karakteristik utama dari kurikulum merdeka yang mendukung pemulihan pembelajaran dengan cara pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan *soft skill* dan karakteristik sesuai profil pancasila, berfokus pada materi esensial sehingga ada waktu yang cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, fleksibilitas bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran yang

---

<sup>1</sup> Ayi Suherman, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), H. 2

<sup>2</sup> Sofia Marni, Delfi Eliza, *Pengenalan Sains Dan Literasi Berbasis Budaya Alam Minangkabau Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Taman-Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2022), H.

<sup>3</sup> Sadam Fajar Shodiq, *Pengembangan Kurikulum*, (Diy: Azyan Mitra Media, 2023), H. 204

terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks muatan lokal.<sup>4</sup>

Kurikulum Merdeka ini untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila, dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah.<sup>5</sup> Untuk melahirkan peserta didik yang disebut pelajar Pancasila adalah sebagai usaha menjalankan visi pendidikan melalui bentuk yang lebih mudah dipahami dan mudah dijalankan oleh semua atakeholders dengan, adanya muncul program sekolah penggerak. Sekolah penggerak adalah sebutan bagi sekolah hasil seleksi dan telah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi sehingga ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila. Sekolah penggerak sebagai sekolah yang menerapkan Kurikulum Merdeka diharapkan menjadi sekolah yang dapat menggerakkan sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan hasil belajar dan karakter anak didik.<sup>6</sup>

Dalam kurikulum merdeka untuk mengetahui topik yang diajarkan mencapai target sasaran, guru diberikan panduan yakni Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/ H/ KR/ 2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini pada kurikulum merdeka yaitu, didalamnya terdapat tiga Capaian Pembelajaran yaitu 1) Nilai Agama dan budi

---

<sup>4</sup> Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2023), H. 6

<sup>5</sup> Yusuf Baruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2023), H. 6

<sup>6</sup> Muhammad Rizal dkk, "Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 6, (2022), H. 25

pekerti, 2) Jati Diri, 3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni.<sup>7</sup>

Asesmen merupakan penilaian yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah pernah dilakukan guna untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran terwujud seperti yang diinginkan atau tidak.<sup>8</sup> Asesmen adalah kegiatan mengumpulkan serta mengolah info untuk dapat mengetahui apa saja yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, dengan mengetahui perkembangan dan pencapaian hasil belajar anak didik. Kemdikbud menjelaskan bahwa asesmen awal bertujuan untuk mendapat informasi awal yang dibutuhkan oleh guru dan sekolah untuk melaksanakan kurikulum merdeka belajar dengan tepat.<sup>9</sup>

TK Negeri 2 Banda Aceh beralamat di JL.T.Pawang Daud No.2 komplek perumahan cinta kasih Desa Panteriek, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh 23127. Yang merupakan salah satu lembaga sekolah penggerak Pendidikan Anak Usia Dini dimulai dari usia 4 sampai 6 tahun dan terdiri dari 1 ruang kelas A dan 4 ruang kelas B.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada Kamis 07 September 2023 di TK Negeri 2 Banda Aceh, dari hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh sudah di tahap IKM mandiri berbagi karena TK ini sudah menjadi sebagai sekolah penggerak angkatan kedua, sekolah

---

<sup>7</sup> Siti Fadryana dkk, "Efektivitas Ronggosukowati Educocorner sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di PAUD", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2, (2023), H. 77

<sup>8</sup> Intan Permata Putri ddk, *Pengembangan Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2023), h. 88

<sup>9</sup> Hasanuddin dkk, *perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*, (Serang Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka, 2023), h. 170



ini sudah menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka mulai dari tahun 2022 sampai dengan sekarang

<sup>4</sup>. peneliti telah melihat yang bahwa guru di TK ini sudah menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka. Terlihat secara fakta mulai dari jenis asesmen yang digunakan dan adanya instrumen catatan anekdot, ceklis, hasil karya, dan foto berseri.

Berdasarkan fenomena di atas maka judul penelitian ini penting dilakukan untuk menggali lebih jauh tentang asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh. Sehingga oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggali penelitian ini dengan judul **“Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, peneliti menfokuskan penelitian ini dalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Asesmen pada Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh?
2. Apa Saja Kendala guru saat melaksanakan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh?

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru dan kepala TK Negeri 2 Banda Aceh pada Kamis 07 September 2023

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Asesmen pada Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh?
2. Untuk mengetahui Kendala guru saat melaksanakan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka Di TK Negeri 2 Banda Aceh?

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

#### **1. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara praktis yang ditujukan pada lembaga pendidikan anak usia dini dalam menganalisis asesmen kurikulum merdeka.

#### **2. Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan bisa membantu berbagai pihak baik itu bagi penulis, guru maupun sekolah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam hal menganalisis asesmen kurikulum merdeka dan bisa menjadi sumber penelitian selanjutnya.

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis bagi pihak tertentu yaitu:

a. Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan bisa menambah dan memperluas wawasan dan pengalaman bagi penulis pada analisis asesmen kurikulum merdeka di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai masukan untuk para guru dalam menganalisis asesmen kurikulum merdeka di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

c. Sekolah

Sebagai bahan acuan dan masukan bagi sekolah dalam menganalisis asesmen kurikulum merdeka di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

**E. Definisi Operasional**

Masing-masing istilah seringkali memiliki berbagai macam pengertian, sehingga untuk menghindari kesalahan pengertian yang berbeda dari setiap istilah yang digunakan pada tulisan ini, akan diberikan pengertian terhadap istilah penting tersebut sebagaimana berikut ini.

1. Analisis

Analisis adalah sebuah aktivitas yang memuat kegiatan memilah, mengurai, membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan

menurut kriteria tertentu lalu dicari ditafsirkan makna dan kaitannya.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>11</sup> Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaah bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>12</sup> Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana penggunaan asesmen pada kurikulum merdeka serta kendala apa yang dihadapi guru saat menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka.

## 2. Asesmen kurikulum merdeka

Asesmen dalam kurikulum merdeka adalah dianggap sebagai komponen terpadu dari proses pembelajaran yang memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen dalam konteks ini dirancang tidak hanya sebagai alat untuk mengukur pencapaian akademik siswa tetapi juga sebagai sarana untuk memfasilitasi pembelajaran dan memberikan informasi yang komprehensif dan holistik yang berfungsi sebagai umpan balik untuk pendidik dan peserta didik. Asesmen dalam kurikulum merdeka melibatkan berbagai teknik dan pendekatan yang

---

<sup>11</sup> Wiradi, *Analisis Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 33

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>13</sup> Darminto, *analisis Laporan*, (Yogyakarta: Kepner, 2015), h. 12

disesuaikan dengan kebutuhan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.<sup>14</sup> Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa asesmen pada kurikulum merdeka adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian yang dimiliki anak yang dapat dilakukan dengan cara menggunakan empat asesmen berikut yang terdiri dari, ceklis, catatan anekdot, hasil karya, dan foto berseri.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan, berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Isnaini Budi Hastuti dkk, (2022), dengan judul “*Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara*” penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa berdasarkan Program Merdeka Belajar-Merdeka Bermain terdapat prinsip asesmen yang didasarkan pada Capaian Pembelajaran (CP) PAUD, yang diarahkan pada 3 (tiga) Capaian Pembelajaran (CP), yaitu: nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar literasi STEAM (Sains, teknologi, rekayasa, seni, matematika). Sementara itu terdapat pula 4 (empat) instrumen atau teknik asesmen pada jenjang PAUD sebagai bagian utama dari konsep asesmen, yaitu: catatan anekdot, ceklis, hasil karya, dan foto berseri. Dalam implementasinya, asesmen peserta didik pada jenjang PAUD dapat

---

<sup>14</sup> Hendrik Dewantara, *Membangun Masa Depan Pendidikan*, (Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024), h. 36-38



dilakukan melalui berbagai cara, tidak serta merta pada penguasaan tertentu.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama melihat 4 instrumen asesmen pada kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu tidak melihat kendala guru yang di hadapi pada saat menggunakan asesmen dalam kurikulum merdeka.

2. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Cemara Aszhari, Zulminiati, (2023), dengan judul "*Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang*" dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa diproses oleh guru, seperti penilaian melalui format ceklis, hasil karya, catatan anekdot, dan foto berseri.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama juga menggali tentang 4 instrumen penilaian. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu tidak melihat kendala yang dihadapi oleh guru pada saat menggunakan asesmen dalam kurikulum merdeka.

3. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh Dinda Berliana, Cucu Atika, (2024), dengan judul "*Implementasi Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini*" dengan menggunakan metode

---

<sup>15</sup> Isnaini Budi Hastuti dkk, "Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 6, (2022), h. 51

<sup>16</sup> Cemara Aszhari, Zulminiati, "Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3, (2023), h. 24

penelitian pendekatan kualitatif melalui studi pustaka. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa asesmen pada kurikulum merdeka terdiri dari dua jenis yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilaksanakan pada awal kegiatan dan pada saat proses pembelajaran. Asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Asesmen sumatif dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran. Asesmen formatif pada fase pondasi dapat dilakukan selama satu atau dua minggu. Asesmen pembelajaran di PAUD mengacu pada penilaian autentik, yaitu penilaian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Implementasi asesmen kurikulum merdeka di PAUD menggunakan empat teknik asesmen, yaitu penilaian ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan 4 teknik penilaian yaitu ceklis, catatan anekdot, hasil karya dan foto berseri. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang ada penelitian terdahulu menggunakan 2 jenis asesmen pada kurikulum merdeka yaitu formatif dan sumatif sedangkan penelitian sekarang adalah menggunakan satu jenis asesmen saja yaitu formatif dan juga melihat kendala yang dihadapi oleh guru saat menggunakan ke 4 asesmen tersebut.

---

<sup>17</sup> Dinda Berliana, Cucu Atika, "Implementasi Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Citra Pendidikan(JCP)*, Vol. 4, No. 1, (2024), h. 45

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Asesmen**

##### **1. Pengertian Asesmen**

Kata asesmen berasal dari serapan bahasa Inggris yaitu, *assessment* yang artinya penilaian.<sup>1</sup> Penilaian adalah untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar peserta didik, serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.<sup>2</sup>

Asesmen merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan dan penggunaan informasi mengenai proses dan hasil pembelajaran anak dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, akurat dan mengidentifikasi pencapaian kompetensi hasil belajar anak, dan melalui asesmen guru mengetahui perkembangan, proses dan hasil belajar yang dicapai oleh anak dalam hal, kemampuan yang dimilikinya.<sup>3</sup>

##### **2. Tujuan Dan Manfaat Asesmen**

Dalam kurikulum merdeka tujuan asesmen selain untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kinerja anak didik selama proses pembelajaran, juga dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat menjadi acuan guru dalam membantu

---

<sup>1</sup> Yusuf Bruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidikan Anak Usia Dini...*, H. 3

<sup>2</sup> M. Ilyas Ismail, *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*, (Makassar: Cindekia Publisher, 2020), H. 27

<sup>3</sup> Mhd. Habibu Rahman dkk, *Asesmen Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), H. 145

meningkatkan hasil belajar anak didik. Sedangkan menurut Pusmenjar juga berpendapat tujuan lain dari asesmen kurikulum merdeka adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi kepada guru mengenai gaya belajar anak didik.
- b. Memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kemajuan anak dalam pembelajaran.
- c. Memperlihatkan kemajuan hasil belajar anak secara individual dari proses pembelajaran yang diikutinya.
- d. Memberikan informasi mengenai efektivitas pembelajaran yang dilakukan.
- e. Memberikan ruang kepada guru untuk dapat memberikan umpan balik kepada anak didik.
- f. Memotivasi anak untuk meningkatkan atau mempertahankan hasil belajarnya.
- g. Memudahkan guru untuk mengetahui potensi dan minat anak.

Menurut Pusmenjar asesmen kurikulum merdeka disamping bermanfaat bagi guru juga memberikan manfaat bagi peserta didik. Berikut merupakan manfaat asesmen kurikulum merdeka untuk guru maupun peserta didik antara lain sebagai berikut:

#### 1. Manfaat asesmen formatif

Manfaat asesmen formatif untuk guru adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi mengenai kebutuhan anak.
- b. Mengetahui tingkat penguasaan materi dan kelemahan serta unit materi yang belum dikuasai anak.

- c. Mengetahui tingkat pemahaman anak sekaligus memudahkan guru untuk meramalkan seberapa jauh tingkat keberhasilan anak saat asesmen sumatif.
- d. Dapat memperkirakan berhasil atau tidaknya suatu program pembelajaran saat diberikan pada anak.
- e. Memudahkan guru dalam merencanakan dan menetapkan topik-topik pembelajaran.
- f. Menjadi bahan evaluasi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik.

Manfaat asesmen formatif bagi anak adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tingkat pemahaman anak terhadap suatu materi pembelajaran.
- b. Memudahkan anak untuk mengetahui tantangan atau hal-hal apa saja yang membuatnya kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- c. Memudahkan anak untuk menetapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik.
- d. Membuat anak lebih menghargai proses pembelajaran dan tidak hanya berfokus pada hasil saja.

## 2. Manfaat asesmen sumatif

Manfaat asesmen sumatif bagi guru adalah sebagai berikut:

- a. Memudahkan guru dalam menentukan nilai atau *grade* setiap anak agar dapat membandingkannya dengan anak yang lain.



- b. Sebagai umpan balik untuk guru.
- c. Sebagai dasar untuk menentukan kenaikan kelas atau kelulusan anak di jenjang pendidikan.
- d. Sebagai informasi kemajuan belajar anak sekaligus bahan laporan ke orang tua dan tenaga kependidikan lainnya.

Manfaat asesmen sumatif untuk anak adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai umpan balik untuk anak agar dapat meningkatkan atau mempertahankan hasil belajarnya.
- b. Memberikan informasi pada anak agar dapat meningkatkan atau lanjut ke jenjang pendidikan berikutnya.
- c. Sebagai bukti apa saja yang sudah berhasil dikuasai anak selama pembelajaran tertentu.<sup>4</sup>

### 3. Tahapan Asesmen Pada Anak Usia Dini

Asesmen dilakukan dalam tiga tahap penting untuk mengetahui capaian pembelajaran dalam diri anak, adapun tahapan asesmen sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data.
- b. Pengolahan data.
- c. Pelaporan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Yusuf Bruta, *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Pendidik dan Anak Usia Dini...*, 11-14

<sup>5</sup> Maria Melita Rahardjo, *Buku Panduan Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021), h. 83-94

#### 4. Jenis-Jenis Asesmen Pada Anak Usia Dini

a. Asesmen formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidikan dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

1) Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena tujuannya untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.

2) Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.

b. Asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran atau dapat juga dilakukan sekaligus untuk dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan pendidik dan kebijakan satuan pendidikan.

Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif menjadi bagian dari perhitungan penilaian di akhir semester, akhir tahun ajaran atau akhir

jenjang. Kedua jenis asesmen ini tidak harus digunakan dalam suatu rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, tergantung pada cakupan tujuan pembelajaran. Pendidik adalah sosok yang paling memahami kemajuan belajar peserta didik sehingga, pendidik perlu memiliki kompetensi dan keeluasaan untuk melakukan asesmen agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik masing-masing. Keeluasaan tersebut mencakup perancangan asesmen, waktu pelaksanaan, penggunaan teknik dan instrumen asesmen, penentuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dan pengelohan hasil asesmen.<sup>6</sup>

#### 5. Prinsip Asesmen

Ada beberapa prinsip asesmen yang perlu dipahami dalam kurikulum merdeka yaitu:

- a. Asesmen merupakan bagian yang terpadu dan tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi yang holistik pada pendidik sebagai bahan kajian umpan balik, anak didik, dan orang tua agar bisa menjadi pijakan dalam menemukan strategi pembelajaran selanjutnya.
- b. Rancangan dan pelaksanaan asesmen disesuaikan dengan fungsi asesmen adanya keeluasaan agar bisa menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen sehingga tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- c. Rancangan pada asesmen bersifat adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya sehingga bisa menentukan langkah selanjutnya.

---

<sup>6</sup> Ahmad Teguh Purnawanto, "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka", *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, (2022), h. 87-88

d. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik yang disusun bersifat sederhana dan informatif, sehingga bisa memberikan informasi yang berguna berkaitan dengan karakter dan kompetensi yang telah dicapai oleh anak, serta menjadi dasar untuk menentukan strategi tindak lanjutnya.

e. Hasil asesmen juga digunakan oleh anak didik, pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.<sup>7</sup>

Berikut juga merupakan keterkaitan asesmen dengan prinsip pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakter dan perkembangan mereka.

b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas belajar peserta didik dan kapasitas mereka untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.

c. Kegiatan belajar mendukung perkembangan kognitif dan karakter peserta didik secara berkelanjutan dan holistik.

d. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks kehidupan, menghargai budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra.

e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Maria Melita dkk, *Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian, 2021), H. 12-13

## **B. Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD**

### **1. Pengertian Asesmen Kurikulum Merdeka**

Asesmen adalah suatu proses untuk mengetahui kemampuan seseorang, terhadap suatu kompetensi berdasarkan bukti-bukti. Linn dan Grounlund menyatakan bahwa asesmen atau penilaian adalah suatu istilah umum yang meliputi prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang belajar siswa dan format penilaian kemajuan belajar. Asesmen dalam pembelajaran adalah suatu proses atau upaya formal pengumpulan informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penting pembelajaran sebagai bahan dalam pengambilan keputusan oleh guru untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Kurikulum merdeka dapat dimaknai secara beragam karena setiap pendidik berhak untuk menjelaskan pengertian kurikulum merdeka dengan hasil pemikirannya sendiri. Kurikulum merdeka dibuat oleh pemerintah dengan berbagai tujuan dan maksud termasuk kurikulum merdeka dapat meningkatkan dan mengasah minat serta bakat anak dengan terbuka atau bebas. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian dari Lestarinigrum (2022) yang menyatakan bahwa paradigma konsep dalam pembelajaran yang lebih terbuka, fleksibel, serta dinamis karena PAUD sebagai fase fondasi pada kurikulum merdeka di mana anak lebih distimulasi sesuai potensi, minat, dan bakat anak.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Sekolah Penggerak, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Unit Modul Asesmen*.

<sup>9</sup> Andini Dwi Arumsari, Vina myang Sari Putri, "Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Motorik*, Vol. 4, No. 1, (2020), h. 155

<sup>10</sup> Mumayzizah Miftahul Jannah, Harun Rasyid, "Kurikulum Merdeka Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1, (2023), h. 203

## 2. Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Adapun struktur kegiatan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini dibagi dalam tiga elemen capaian pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara terpadu dalam kegiatan bermain sambil belajar. Adapun tiga elemen capaian pembelajaran pada pendidikan anak usia dini yaitu:

### a. Nilai Agama dan Budi Pekerti

Nilai Agama dan Budi Pekerti mencakup kemampuan dasar-dasar agama dan akhlak mulia. Adapun rumusan capaian pembelajaran untuk elemen ini yaitu Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia. Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

### b. Jati Diri

Jati Diri adalah penilaian dan pemahaman seseorang mengenai dirinya, baik secara pribadi maupun sebagai bagian dari kelompok tertentu. Pembentukan jati diri yang positif tentunya akan sangat penting bagi anak

---

<sup>11</sup> Lina Eka Retnaningsih, Ummu Khairiyah, "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol.8, No. 2, (2022), h. 152



usia dini karena hal tersebut akan memberikan beberapa dampak pada anak yaitu:

- 1) Membuat anak merasa dirinya lebih berharga dalam membangun kepercayaan diri anak.
- 2) Membentuk pribadi yang mampu berpikir positif, optimis, serta lebih berprestasi dalam hal akademik.
- 3) Membuat anak merasa bangga menjadi bagian dari kelompok sosial tertentu.
- 4) Membentuk pribadi yang menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan yang ada di dalam kehidupan sehari-harinya sehingga terbangun keterbukaan pikiran mengenai keberagaman.

Adapun tahapan pembentukan jati diri pada anak terurai pada proses berikut:

- 1) Anak mengetahui bahwa dirinya adalah seseorang yang unik dan tidak bisa disamakan dengan orang lain, anak memahami hal apapun berkaitan dengan dirinya misalnya dari ciri fisiknya, apa keseukaannya, hal yang menjadi potensi dan mampu anak lakukan dengan baik dan sebagainya.
- 2) Anak mulai mengamati dan menjelajah lingkungan sekitarnya.
- 3) Anak menyadari bahwa dirinya adalah bagian dari sebuah kelompok tertentu.

- 4) Anak berinteraksi dengan mendapat dukungan positif dari lingkungan sekitar seperti sekolah, orang tua, teman sebaya dan masyarakat.
- 5) Anak merasa percaya diri dan merasa dirinya berharga.
- 6) Terbentuknya jati diri yang positif pada anak.

Capaian pembelajaran jati diri yaitu anak memiliki sikap positif dan berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan baik itu melalui makanan bernutrisi dan olahraga, dan keselamatan diri yaitu, anak dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri serta membangun hubungan sosial secara sehat, dan anak juga menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budayanya, dan jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.<sup>12</sup>

c. Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa dan Seni.

Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga dikaitkan dengan kemampuan berbicara, berhitung, memecahkan masalah yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, memahami dan menggunakan potensi kemampuan dirinya. STEAM merupakan singkatan dari *Science, Technology, Engineering, Art and Mathematic*. STEAM mampu mengintegrasikan kelima disiplin ilmu untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dunia yaitu:

---

<sup>12</sup> Saskhya dkk, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021), H. 2-11

- 1) *Science* (Sains) yaitu, sebagai pengetahuan yang didapatkan melalui proses pengamatan dan eksperimen sehingga bisa membantu akan memahami apa yang ada di alam serta bagaimana setiap proses terjadi di alam.
- 2) *Technology* (Teknologi) yaitu, produk yang diciptakan dan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan makhluk hidup serta lingkungannya. Teknologi membantu pengungkapan pengetahuan baru ataupun menemukan teknologi yang baru.
- 3) *Engineering* (Rekayasa) yaitu, melalui proses penemuan terhadap masalah, merancang, membuat, serta mengembangkan, anak didik menggunakan pengetahuan berkaitan dengan sains ataupun matematika yang sudah dimiliki untuk menghasilkan teknologi baru.
- 4) *Art* (Seni) yaitu, memiliki peran dalam membantu manusia mampu mengekspresikan imajinasi dan kreativitas yang dimiliki sehingga tersedia ruang eksplorasi yang luas dalam mencari solusi masalah yang dihadapi.
- 5) *Mathematic* (Matematika) yaitu, sebagai pengetahuan berkaitan dengan konsep matematika seperti konsep bilangan dan operasinya, pola, geometri, pengukuran, dan konsep pengolahan data membantu dalam proses mengamati dan bereksperimen.

Adapun kelima integrasi keilmuan diatas harus dipahami pendidik dengan baik. Melalui proses rekayasa yang didasari pengetahuan sains

dan matematika bisa mengekspresikan kreativitas dan imajinasi menjadi sebuah teknologi yang mampu menjawab kebutuhan dunia.<sup>13</sup>

*Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics (STEAM)* membuat anak usia dini semakin kreatif, membuat anak terhubung dengan lingkungannya, mengembangkan imajinasi.<sup>14</sup>

### 3. Kelebihan Dan Kekurangan Kurikulum Merdeka

Setiap kurikulum yang berlaku mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, berikut adalah kelebihan dan kekurangan pada kurikulum merdeka secara umum:

- a. Kurikulum lebih sederhana, meskipun sederhana namun kurikulum ini cukup mendalam.
- b. Kurikulum merdeka lebih memfokuskan pada pengetahuan esensial dan pengembangan peserta didik berdasarkan tahapan dan prosesnya.
- c. Pembelajaran lebih bermakna, tidak tergesa-gesa atau terkesan menuntaskan materi, pembelajaran lebih terasa menyenangkan.
- d. Peserta didik lebih merdeka.
- e. Kelebihan kurikulum merdeka bagi guru adalah pada saat kegiatan belajar mengajar guru dapat melaksanakan pengajaran sesuai penilaian terhadap jenjang capaian dan perkembangan peserta didik.

---

<sup>13</sup> Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), H. 2-12

<sup>14</sup> Mhd Abror dkk, "Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Berbasis Steam bagi Guru PAUD Se-Kecamatan Gunung Kijang Provinsi Kepulauan Riau", *Journal Of Childhood Education*, Vol. 5, No. 2, (2021), h. 453

Setelah mengemukakan kelebihan dari kurikulum merdeka yang diluncurkan Kemenristekdikti, maka di bawah ini terdapat juga beberapa kekurangan dari kurikulum merdeka, antara lain sebagai berikut:

- a. Dari segi implementasinya kurikulum merdeka masih kurang matang.
- b. Sistem pendidikan dan pengajaran yang dirancang belum terealisasi dengan baik.
- c. Kurangnya sumber daya manusia (SDM), serta sistem yang belum terstruktur.<sup>15</sup>

#### 4. Instrumen Asesmen Kurikulum Merdeka

Instrumen atau teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada asesmen kurikulum merdeka antara lain:

##### a. Catatan Anekdote

Catatan anekdot adalah catatan bermakna tentang anak selama bermain. Catatan dapat berupa perilaku, celoteh, atau informasi lain yang berkaitan dengan anak.

##### b. Hasil Karya

Hasil karya anak sesungguhnya memberi makna besar bagi guru untuk menemukan Capaian Pembelajaran apa yang sedang dan telah dicapai peserta didik.

---

<sup>15</sup> Ahmad Almarisi, “Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis”, *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 7, No. 1, (2023), h. 114-115

c. Ceklis

Jika menggunakan ceklis sebagai instrumen asesmen harian, guru perlu membuat indikator pencapaian tujuan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Hal inilah yang membedakan instrumen ceklis dengan catatan anekdot dan hasil karya.

d. Foto berseri

Foto berseri merupakan proses aktivitas yang menunjukkan kemampuan anak dengan celoteh dan catatan singkat guru.<sup>16</sup>

## 5. Kendala Guru Pada Kurikulum Merdeka PAUD

Masalah merupakan suatu hambatan atau kendala yang dapat dipecahkan, dengan kata lain masalah merupakan kesenjangan antara kenyataan diharapkan menjadi sesuatu dengan baik agar, tercapai hasil yang maksimal. Krulik dan Rudnik mendefinisikan bahwa masalah merupakan situasi yang dihadapi oleh seseorang atau kelompok dimana mereka memerlukan suatu penyelesaian atau pemecahan yang terjadi namun individu atau kelompok tersebut tidak dapat memiliki cara bagaimana agar bisa mendapatkan solusi.<sup>17</sup>

Guru adalah seseorang yang memiliki seperangkat koleksi nilai dan kemampuan yang lebih dimana, dengan koleksi itu guru dapat merubah tantangan menjadi peluang. Guru juga merupakan pendidik atau agen pembelajaran dengan memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, pemacu dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Rigaiyah mengatakan, guru adalah

---

<sup>16</sup> Maria Melita Rahardjo, Sisilia Maryati, *Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran Untuk Satuan PAUD*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), H. 86-89

<sup>17</sup> Enjelli Hehayaka, Delvyn Pollatu, "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan Didaxel*, Vol. 3, No. 2. (2023), h. 399



pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik.<sup>18</sup>

Tantangan atau kendala menjadi suatu permasalahan bagi guru dan juga menjadi perhatian utama dalam adanya kurikulum baru, oleh karena itu permasalahan yang dialami guru di kurikulum baru ini yaitu:

1. Kurangnya media pendukung dalam pembelajaran. Media pembelajaran adalah suatu komponen untuk penunjang dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran pada kurikulum merdeka diharapkan dapat menarik potensi peserta didik.
2. Guru gagap dalam menggunakan IT. Guru terkendala dengan adanya kekurangan literasi tentang teknologi.
3. Tidak memiliki pengalaman kemerdekaan belajar. Guru sebagai fasilitator mempunyai pengalaman merdeka belajar sangat minim.
4. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran. Kesulitan yang lain adalah pemahaman dan keterampilan guru juga disebabkan oleh heterogenitas peserta didik. Untuk memahami kebutuhan kemampuan peserta didik yang berbeda di perlukan cara yang beragam.<sup>19</sup>

Adapun kendala lain yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka ini di salah satu sekolah adalah:

1. Keterbatasan proyektor yang harus bergilir jika ingin menggunakannya yaitu, guru pun harus memberitahukan terlebih dahulu jika ingin

---

<sup>18</sup> Irjus Indrawan, *Menjadi Guru PAUD*, (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher, 2020), h. 5-7

<sup>19</sup> Enjelli Hehayaka, Delvyn Pollatu, "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan Didaxel*,...402-403

menggunakan proyektor supaya guru yang lainnya segera menggantikan sistem pembelajarannya.

2. Perlengkapan yang masih kurang.
3. Kendala yang terkait dengan Sumber daya Manusia yaitu, ada yang meminta guru mengubah cara berpikir untuk keluar dari zona nyaman karena pergantian kepala sekolah tidak ada gunanya jika guru tidak mau berubah. Dengan menggunakan perubahan kurikulum secara mandiri sangat terasa di sekolah yaitu guru lebih luwes dalam mengajar kreatif untuk belajar sebanyak mungkin dan juga lebih banyak tentang minat, bakat, kebutuhan, serta kemampuan siswa.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Amrazi Zakso, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, Vol. 13, No. 2, (2022), h. 919-921

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif itu sifatnya deskriptif yaitu, bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena.<sup>2</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor Metodologi Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan yang hampir sama yang disampaikan oleh Lincoln bahwa pendekatan kualitatif dicirikan dengan karakteristik yang bersifat natural, deskriptif. Sifat natural pada penelitian kualitatif karena penelitian ini, melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variable-variable bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi

---

<sup>1</sup> Dr. Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish CV Budi Utama, 2018), h. 6-10

<sup>2</sup>Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), h. 25

<sup>3</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 39-40

apa adanya.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yakin data yang dikumpulkan berupa naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catata memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai mutlak instrumen sekaligus pengumpulan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian mengenai perannya sebagai partisipasi penuh, sebagai pengamat penuh. Selain itu, harus jelas statusnya sebagai peneliti oleh informan atau subjek.<sup>3</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh segala informasi data yang akan di teliti yaitu asesmen kurikulum merdeka, yang akan dilaksanakan di TK Negeri 2 Banda Aceh.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh yang merupakan, sebuah lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun lokasi penelitian yang teliti tepatnya di Jl. T. Pawang Daud No.2, Panteriek, Kecamatan. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Pada tahun ajaran 2023-2024 semester ganjil.

---

<sup>1</sup> Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), h. 36

<sup>2</sup> Anselm Straus dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jawa Timur: Academia Publication, 2021), h. 36

#### D. Subjek Penelitian

Muhammad Idrus mendefinisikan subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.<sup>4</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, *puposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan berdasarkan tujuan penelitian sehingga, menjadi target atau sasaran yang pasti yang akan diambil.<sup>5</sup> Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru kelas.

#### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer adalah dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Data Primer adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan orang tua peserta didik di TK Negeri 2 Banda Aceh.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>6</sup> Data Sekunder adalah biro pusat statistik, buku, laporan, jurnal, dan lainnya, brosur, data pendidik, struktur, spanduk, visi misi, dan akun media TK Negeri 2 Banda Aceh.

---

<sup>4</sup> Mila Sari dkk, *Metodologi Penelitian*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 104

<sup>5</sup> Syahrir, dkk, "*Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Laut*", (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2020), h.32

<sup>6</sup> Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Araska, 2018), h. 34

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup> Untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan analisis asesmen kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.

### 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi tambahan yang diperoleh melalui data observasi.<sup>8</sup> Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Proses yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan menyediakan, lembar wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti untuk dapat melakukan wawancara yaitu 1 orang kepada kepala sekolah, 1 orang kepada waka kurikulum, 3 orang kepada guru kelas untuk dapat melakukan wawancara sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan terkait dengan analisis asesmen kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 308

<sup>8</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Pradina Pustaka, 2022), h. 41-44



## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi di dalamnya berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.<sup>9</sup> Menurut Satori dan Komariah menyatakan bahwa definisi dari dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengambilan foto yang berkaitan dengan data asesmen, yang bertujuan untuk dapat mengumpulkan semua data berbagai macam dokumentasi terkait dengan variable penelitian yang akan diteliti.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur yang akan memberikan informasi yang ingin diketahui. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>11</sup>

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar wawancara.

---

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, h. 32-33

<sup>10</sup> Albi Anggito&Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 145-153

<sup>11</sup> Al Fajri Bahri dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Umsu Press, 2022), h. 85

### 1. Lembar Wawancara

Lembar wawancara adalah dapat dikatakan efektif apabila memuat beberapa indikator dibawah ini yaitu, antara lain sebagai berikut:

- a. Pertanyaan yang diajukan menggunakan kalimat yang efektif.
- b. Sistematika pertanyaan.
- c. Bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kamus KBBI.
- d. Pertanyaan yang diajukan bersifat objektif.
- e. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi yang akan diteliti.<sup>12</sup>

#### Pedoman Wawancara

No	Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah ibu menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka ?	
2.	Jenis asesmen apa saja yang ibu gunakan pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh ?	
3.	Bagaimana ibu melaksanakan jenis asesmen (Penilaian tersebut formatif/ sumatif) pada kurikulum merdeka PAUD ?	
4.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK ini ?	
5.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka di TK ini ?	
6.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen hasil karya pada kurikulum merdeka di TK ini ?	
7.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK ini ?	
8.	Kapan ibu menggunakan instrumen ceklis ?	
9.	Kapan ibu menggunakan instrumen catatan anekdot ?	
10.	Kapan ibu menggunakan instrumen hasil karya ?	

<sup>12</sup> Umi Lailatul Haidayah dkk, Penggunaan Instrumen Lembar Wawancara Pendukung Tes Diagnostik Pendeteksi Miskonsepsi Untuk Analisis Pemahaman Konsep Buffer-Hidrolisis, "Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang", (2018), h. 2078

11.	Kapan ibu menggunakan instrumen foto berseri ?	
12.	Kendala apa yang ibu hadapi saat menggunakan instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	
13.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menggali, mengumpulkan dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih data yang penting hingga akhirnya membuat kesimpulan agar mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.<sup>13</sup> Berikut merupakan teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Arti lain dari reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 244

<sup>14</sup> Sutanta, *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2019), h. 53

Reduksi data dalam penelitian ini dengan menggunakan pengumpulan dan pemilihan data dengan cara dari hasil wawancara, dokumentasi yang di kumpulkan oleh peneliti dalam menganalisis asesmen kurikulum merdeka.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Adapun penyajian data dalam hasil penelitian ini merupakan data-data yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dalam menganalisis asesmen kurikulum merdeka.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data penelitian kualitatif.<sup>15</sup>

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini adalah data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai asesmen kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.

---

<sup>15</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), h. 47-48

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penulis telah melakukan penelitian di TK Negeri 2 Banda Aceh, yang dilaksanakan sejak 12 Desember 2023 sampai dengan 21 Desember 2023. Dalam hal ini penulis memberikan penjelasan tentang beberapa sub bab yang terdiri deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh, persiapan dan proses penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

##### **1. Deskripsi TK Negeri 2 Banda Aceh**

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh yaitu sekolah penggerak angkatan kedua dengan No: 0301/C/HK.00/2022, yang berlokasi tepatnya di komplek perumahan cinta kasih Jl. T. Pawang Daud No. 2, Desa Panteriek, Kecamatan Lueng Bata, Kabupaten Banda Aceh dengan luas tanah 1, 111 m<sup>2</sup> dan TK ini berdiri sejak 06 Februari 2007, TK Negeri 2 Banda Aceh merupakan TK Negeri yang berpendidikan Anak Usia Dini mulai dari usia 4 sampai 6 tahun, kedua setelah TK Negeri satu, sehingga pada saat ini hanya ada enam TK Negeri di Banda Aceh. TK Negeri 2 Banda Aceh juga merupakan sekolah inti pada Pusat Kerja Gugus PAUD Kecamatan Lueng Bata, Kabupaten Banda Aceh dan juga sebagai TK Pembina bagi PAUD

imbis pada Kecamatan Lueng Bata, Kabupaten Banda Aceh serta saat ini memiliki akreditasi C oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).<sup>1</sup>

## **2. Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri 2 Banda Aceh**

### **a. Visi TK Negeri 2 Banda Aceh**

- 1) Mewujudkan insan cerdas berkarakter, kreatif, trampil dan mandiri dalam pengembangan nilai islami.

### **b. Misi TK Negeri 2 Banda Aceh**

- 1) Menanamkan nilai karakter islami kepada anak sejak usia dini.
- 2) Mengembangkan kecerdasan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Menjadi anak usia dini yang terampil dan mandiri.
- 4) Mengembangkan bakat dan kecerdasan yang berakhlak mulia.
- 5) Menciptakan lingkungan yang aman, rapi, bersih dan menyenangkan.

### **c. Tujuan TK Negeri 2 Banda Aceh**

- 1) Terwujudnya pengembangan kecerdasan melalui pendekatan belajar dan bermain.
- 2) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan dan menjalin kerja sama yang baik.
- 3) Membangun komunikasi efektif bersama orang tua dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter dan islami.

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Buku Profil TK Negeri 2 Banda Aceh 2023



5) Mewujudkan Taman Kanak-Kanak Negeri sesuai rujukan PAUD sekecamatan

Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan di TK Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Pangkat/ Golongan
1.	Edaswati, S.Pd, AUD	197412262002122004	Kepala Sekolah	penata Tingkat.I/III d
2.	Cut Marlina, S.Pd	198110032008012002	Guru	Penata/ III c
3.	Nova Kana, S.Pd	198205172008012002	Guru	Penata/ III c
4.	Sumaiya	196804171986082001	Tata Usaha/ADM	Penata muda TK.I/III b
5.	Shinta, S.Pd, AUD	197802022007012030	Guru	Penata TK I/III d
6.	Hayatun Nufus, S.Pd, AUD	197203022008012002	Guru	Penata tingkat.I/III d
7.	Depiana, A. Ma Pd	197906182006042003	Guru	Penata Muda TK I/III/b
8.	Fadhulun Rahmi, S.Pd	198210182008012002	Guru	Penata /III c
9.	Deviani, S.Pd	197804012008012001	Guru	Penata TK I/III d
10.	Nurjannah, S.Pd	197211222008012002	Guru	Penata/ III c
11.	Nurjannah, S.Pd	197104022008012001	Guru	Penata/ III c
12.	Nova Maulinar, S.Pd	198312172008012001	Guru	Penata/ III c
13.	Syatariah Usman, S.Pd	196412302021212001	Guru	Ahli Pertama/ IX
14.	Ratna Mutia, S.Pd		Operator Sekolah	Operator Sekolah

Sumber data: Dokumentasi dan Arsip TK Negeri 2 Banda Aceh<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Data Dokumentasi TK Negeri 2 Banda Aceh

## **B. Persiapan dan Proses Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan konsultasi kepada pembimbing terlebih dahulu dan menyiapkan beberapa pertanyaan wawancara, peneliti melakukan pengantaran surat izin penelitian pada hari selasa 12 desember 2023 dan setelah diizinkan melakukan penelitian oleh kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh, peneliti mulai melakukan penelitian pada hari rabu 13 desember 2023 sampai dengan 21 desember 2023, pada saat melakukan penelitian peneliti melakukan wawancara dengan 5 guru di TK Negeri 2 Banda Aceh yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas B4, guru kelas B3 dan guru kelas A1, setelah itu peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi yang terkait dengan data penelitian yaitu analisis asesmen kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.

## **C. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Asesmen pada Kurikulum Merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh**

Pelaksanaan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh menggunakan jenis formatif dengan menggunakan instrumen sesuai dengan kebutuhan guru pada hari itu. Instrumen digunakan mulai dari catatan anekdot, instrumen ini digunakan tidak dalam setiap hari tetapi bisa digunakan apabila terjadinya secara tiba-tiba baik itu perilaku positif maupun perilaku negatif anak dalam rentang waktu tertentu diluar dugaan guru. Selanjutnya instrumen ceklis yang dilakukan oleh guru dengan cara mengamati apa yang akan dilakukan oleh anak guna untuk memudahkan guru untuk menilai anak untuk keseluruhan sejauh mana perkembangan anak. Selanjutnya instrumen hasil karya yang dilakukan oleh guru dengan mengamati hasil karya anak tersebut sejauh mana perkembangan

anak pada saat itu agar guru dapat memberikan asesmen terhadap anak tersebut. Selanjutnya instrumen foto berseri guru menggunakan secara bertahap-tahap dalam pengambilan asesmen sesuai dengan kebutuhan pada kegiatan yang dilakukan oleh anak. Pelaksanaan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu EW, beliau mengatakan bahwa:

“Asesmen formatif itu asesmen yang langsung kita gunakan saat kegiatan pembelajaran, kalau kami menggunakan for learning jadi guru menggunakan buku saku waktu melaksanakan penilaian itu, dengan menggunakan alat penilaian foto berseri, ada hasil karya, ada ceklis, ada anekdot. Nah itu alat namanya 4 macam, kita di PAUD memakai jenis formatif tapi kita menggunakan yang 4 macam itu pada kurikulum merdeka”.

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

“Menggunakan jenis asesmen formatif yang diterapkan untuk anak PAUD, asesmen dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dari anak datang sampai anak pulang dengan menggunakan instrumen yang 4 itu”

Selanjutnya ibu DN juga mengemukakan hal yang serupa:

“Jenis asesmen formatif yang di pakai, asesmen ini dapat menggunakan ke 4 instrumen pada kurikulum merdeka, asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran suatu kesatuan, dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak saat melakukan kegiatan bermain atau belajar”.

Selanjutnya ibu NM juga mengemukakan hal yang serupa:

“Asesmen formatif itu, dilaksanakan dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak, dapat dilakukan saat anak berada di dalam perkarangan sekolah, guru dapat menggunakan ke 4 instrumen tersebut sesuai dengan kebutuhan yang guru dan anak butuhkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW, NK, DN, NM di atas maka, dapat disimpulkan bahwa TK Negeri 2 Banda Aceh menggunakan asesmen

formatif, asesmen ini dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru dari anak datang sampai anak pulang, guru dapat melakukan observasi terhadap perkembangan anak saat anak sedang melakukan kegiatan pada hari itu dengan menggunakan salah satu ke 4 instrumen tersebut sesuai dengan kebutuhan guru dan anak pada hari itu.

**a. Catatan Anekdot**

Pelaksanaan asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka penilaian ini dilakukan ketika sesuatu yang tidak terbiasa terjadi sama anak dan secara tiba-tiba maka guru dapat menggunakan asesmen tersebut ke dalam penilaian catatan anekdot. Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu EW, hal ini dikemukakan oleh beliau bahwa:

“Kalau anekdot itu sesuatu yang tidak terbiasa terjadi sama anak, jadi misalnya anak-anak sehari itu dia rajin atau perkembangan dia tiba-tiba meningkat, nah nanti disitu di catat mungkin dia sudah sampai masa pekanya, nah catat disitu anak-anak dalam kegiatan pembelajarannya itu dia meningkat, nah itu dimasukkan ke dalam catatan anekdot”.<sup>3</sup>

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

“Asesmen anekdot itu digunakan pada saat terjadi perilaku positif dan perilaku negatif pada anak itu dalam rentang waktu tertentu, jadi tidak tiap-tiap hari anekdot itu kita isi, dia itu punya waktu tertentu misalnya ada anak yang biasanya dia tidak pernah berbicara tetapi di hari itu dia berbicara, itu kan dampak positif berarti yaitu anak ada perkembangannya, berarti itu kita masukkan ke dalam penilaian anekdot. Sebaliknya ada anak yang biasanya dia

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan ibu EW. Kepala Sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh. Rabu 13 Desember 2023

sangat suka berbicara tetapi diwaktu itu dia tidak mau berbicara sama sekali, itu juga kita masukkan ke dalam penilaian anekdot”.<sup>4</sup>

Selanjutnya ibu NM juga mengemukakan hal yang serupa:

“Kalau anekdot penilaian untuk anak itu dia tidak tiap hari, terjadi sama anak secara tiba-tiba itu baru kita masukkan ke penilaian catatan anekdot”.<sup>5</sup>

Selanjutnya hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara ibu DN, beliau mengemukakan:

“Buku anekdot itu kita lakukan pada saat anak tiba-tiba, bukan kita rencanakan dari awal tidak, apabila ada seorang anak yang dulunya dia ceria tiba-tiba dia murung atau apa itu akan kita masukkan ke anekdot, berarti catatan yang tiba-tiba terjadi tindakan diluar dugaan kita, anak yang kemarinnya tidak mau melakukan kegiatan apa-apa tetapi tiba-tiba dia hari ini mau melakukan tidak seperti biasanya, anekdot juga bisa dilakukan apabila ada tindakan yang merugikan orang lain seperti anak, memukul anak yang lain atau dia menangis, murung atau apa, kita bisa masukkan dia ke dalam anekdot”.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu EW, NK, NM, DN di atas maka, dapat disimpulkan bahwa asesmen catatan anekdot penggunaannya tidak direncanakan dari awal dan juga tidak juga dapat dilakukan tiap hari, akan tetapi guru dapat menilai secara tiba-tiba ketika guru melihat hal yang tidak terbiasa terjadi sama, anak baik itu perkembangan perilaku positif maupun negatif di luar dari dugaan guru, ketika anak biasanya tidak mau melakukan kegiatan apapun, tidak mau berbicara dengan teman sebayanya, memukul temannya, menangis dan

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu NK. Waka Kurikulum TK Negeri 2 Banda Aceh. Jum'at 18 Desember 2023

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu NM. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Senin 20 Desember 2023

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu DN. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Sabtu 19 Desember 2023

lain sebagainya begitu juga sebaliknya. Jadi guru dapat melakukan asesmen anak tersebut kedalam catatan anekdot pada saat itu.

Bentuk asesmen instrumen catatan anekdot di TK Negeri 2 Banda Aceh

<b>Identitas Anak</b>	
Nama	: Azka (anak yang suka bercerita)
Kelas	: B4
Tanggal	: 12 September 2023
Tempat Kejadian: Didalam Ruang Kelas B4	
<b>Yang diamati/hasil observasi</b>	<b>Analisis Capaian</b>
Dalam kegiatan inti berlangsung Ananda Azka mengatakan “saya bersihkan ya , ambil tisu punya Aska saja” saat bekerjasama dalam membuat warung kreasi dari balok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Nilai Agama Dan Budi Pekerti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu berempati degan kondisi orang lain</li> <li>- Anada Azka mengetahui tentang berbagi</li> </ul> </li> <li>• <b>Jati Diri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keinginan untuk mencoba terlibat dalam kegiatan di lingkungannya</li> <li>- Ananda Azka memiliki kemampuan skiil</li> </ul> </li> <li>• <b>Literasi Dan STEAM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat mengenali gambar, tanda, simbol, dan cerita yang ada disekitarnya</li> <li>- Azka mampu membuat membersihkan meja dari coretan</li> </ul> </li> </ul>
<b>Umpan balik</b>	
Perlu menyediakan kain lap, air dan menyediakan bahan berbagai macam alat kebersihan untuk memotivasi dan meningkatkan imajinasi anak,dalam menjaga kebersihan.	



## b. Ceklis

Penggunaan ceklis pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh pelaksanaan asesmen ceklis ini dapat digunakan setiap sesuai dengan kebutuhan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak pada saat itu, guru dapat menggunakan instrumen asesmen ceklis untuk menilai sejauh mana perkembangan diri anak terhadap kegiatan yang dilakukan pada hari.

Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu EW, hal ini dikemukakan oleh beliau bahwa:

“Ceklis sering digunakan di RPP penilaian harian, jadi nanti di isi nama anak di isi semua sejumlah anak yang hadir disitu, jadi sesuai dengan kegiatan yang diberikan oleh guru itu, guru itu mulai mengenalkan doa, surah atukah bercerita, atau dikegiatan inti, misalnya dia mewarnai atau membuat suatu prakarya bingkai foto atau pas bunga nah di situ anak mulai muncul keberhasilan perkembangan anak baik itu berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik, belum berkembang, nah itu di pantau sama guru di ceklis, dalam seminggu itu di rangkum perkembangan anak, karena kegiatan itu kan berulang dengan topik yang berbeda, hari ini anak membuat pas bunga tapi indikator yang digunakan itu membuat prakarya sederhana itu indikatornya misalnya. Bisa sesuai topik misal topiknya bunga mungkin prakarya yang dibuatkan itu pas bunga, bisa juga ada topik yang lain kayak mengenal lingkungan sekitar nanti, anak-anak dapat menempel bunga-bunga kering atau rantai kering di buku yang dapat membentuk hasil karya mereka. Jadi indikator yang pertama digunakan juga sama, cuma hasilnya itu kegiatan pembelajarannya itu yang berbeda”.<sup>7</sup>

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu EW. Kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh, Rabu 13 Desember 2023

“Bisa digunakan kapan saja, berdasarkan hasil observasi kita pada kegiatan apa saja”.<sup>8</sup>

Selanjutnya ibu NM juga mengemukakan hal yang serupa:

“Kita menilai anak itu dimana muncul dan tidak muncul anak itu, misal nanti kegiatan apa kita buat ceklis muncul dia apakah di situ dan muncul dimanakah dia anak itu”.<sup>9</sup>

Selanjutnya hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara ibu DN, beliau mengemukakan:

“Disini kita menilai keseluruhan anak, jadi satu indikator misal indikatornya kita membaca doa pada hari itu kebetulan misalnya inikan dekat bulan puasa kita mengajarkan anak niat berpuasa misalnya gitu, jadi setelah beberapa kita ajarkan kita baru mengambil asesmen untuk ceklis, kita tulis disitu setiap anak siapa yang sudah bisa, siapa yang setengah jadi beda-beda ceklisnya, nanti ada yang kita nilai dia bisa mengangkat tangan, dia sudah bisa mengikuti doanya atau mungkin ada anak yang memang dia sudah dari pertama sampai akhir niat berpuasanya udah selesai jadi, semua anak diisi sedangkan yang tadi anekdot, foto berseri kita tidak perlu mengisinya semua. Anekdot ada anak-anak yang tertentu sedangkan foto berseri, juga tidak semua tetapi, anak yang paling atas dan paling misalkan ada anak yang kurang kita bisa mengisi kesitu supaya ada gurunya feedback untuk melakukan kembali refleksi untuk anak tersebut, untuk meningkatkan lagi bahwa dia disini kurang, jadi ada pedoman untuk seluruhnya”.<sup>10</sup>

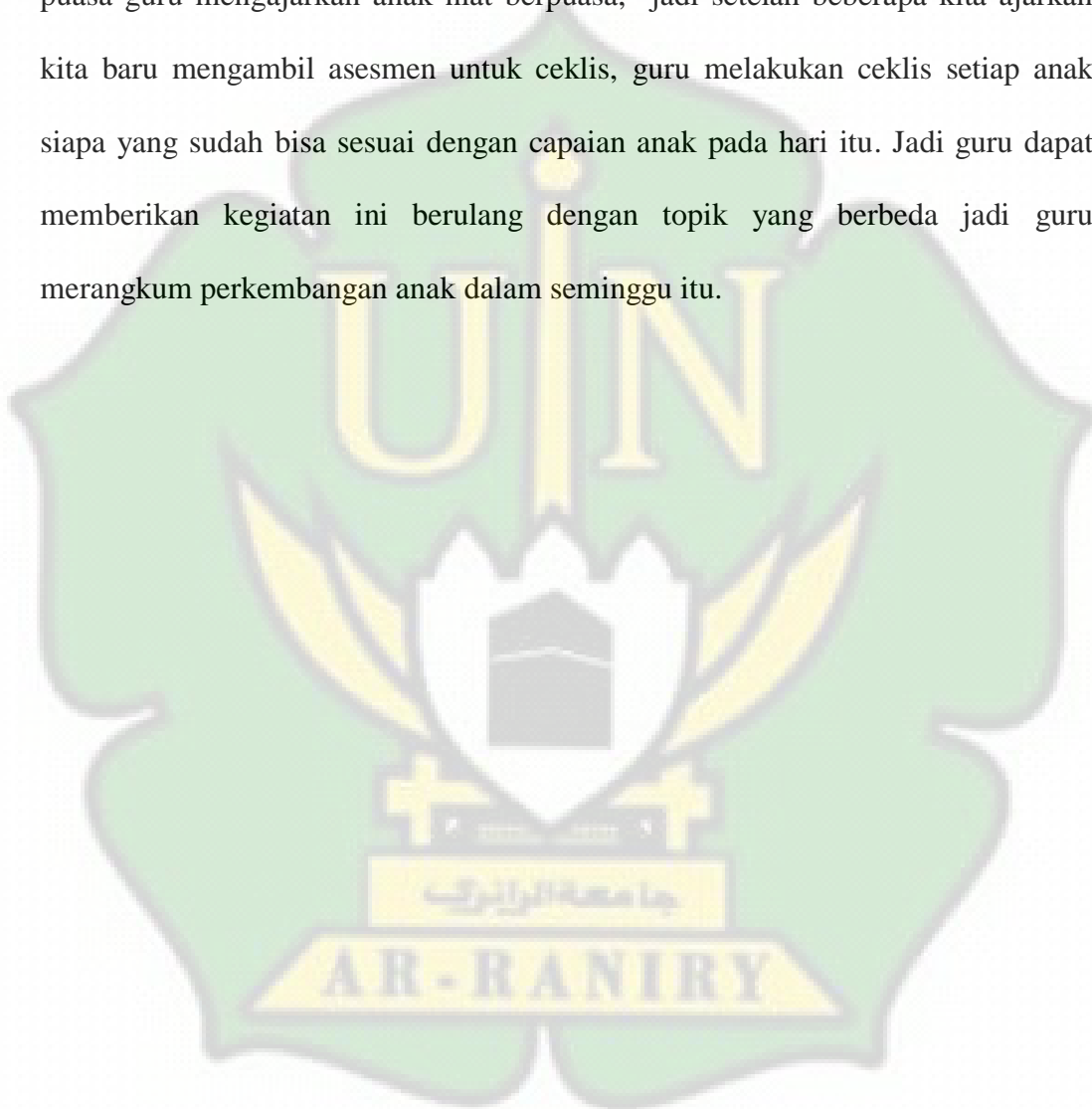
Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu EW, NK, NM, dan DN, dapat disimpulkan adalah, penggunaan asesmen instrumen asesmen ceklis di TK Negeri 2 Banda Aceh guru dapat melakukan asesmen harian ini sesuai dengan kebutuhan guru dan kegiatan yang akan dilakukan anak pada hari itu, guru

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu NK. Waka kurikulum TK Negeri 2 Banda Aceh. Jum'at 18 Desember 2023

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu NM. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Senin 20 Desember 2023

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu DN. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Sabtu 19 Desember 2023

mempunyai cara tersendiri dalam melakukan asesmen untuk anak jadi, untuk asesmennya guru mengisi semua seluruh jumlah anak yang hadir dan mengarahkan indikatornya membaca doa pada hari itu kebetulan dekat bulan puasa guru mengajarkan anak niat berpuasa, jadi setelah beberapa kita ajarkan kita baru mengambil asesmen untuk ceklis, guru melakukan ceklis setiap anak siapa yang sudah bisa sesuai dengan capaian anak pada hari itu. Jadi guru dapat memberikan kegiatan ini berulang dengan topik yang berbeda jadi guru merangkum perkembangan anak dalam seminggu itu.



### Bentuk asesmen instrumen ceklis di TK Negeri 2 Banda Aceh

Topik / Sub Topik : Pengenalan Sekolah / Ruangan, aturan sekolah, dan identitas murid  
 Nama : Haziq  
 Kelas : B4  
 Usia : 5 Tahun

Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tanggal dan Tempat	Kegiatan	Perilaku yang Teramati
Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	V	20 Juli 2023 Di kelas	Makan	Memakan makanan dengan tertib dan membuang sampah pada tempatnya
Mentaati peraturan yang ada	V	22 Juli 2023 Di kelas	Bermain	Dapat meletakkan mainan pada tempatnya
<b>Analisis Capaian</b>				
<b>Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjaga kebersihan dengan baik</li> <li>• Belum dapat menyimpan mainan pada tempatnya</li> </ul>				
<b>Umpan Balik</b>				
Guru dapat memberikan bimbingan kepada anak untuk mengetahui tata cara menjaga lingkungan sekitar. Dan orangtua dapat membimbing anak untuk membiasakan menjaga dan menata mainan dengan baik				

#### c. Hasil Karya

Penggunaan asesmen yang dilakukan di TK Negeri 2 Banda Aceh pada kurikulum merdeka, guru bisa menggunakan instrumen hasil karya sesuai dengan kebutuhan guru dan anak untuk dapat mengumpulkan asesmen anak pada kegiatan hari itu, guru juga dapat menggunakan foto dan juga dapat menyimpan hasil karya anak sesuai dengan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan yang di lakukan

pada hari itu guna sebagai bukti dari hasil asesmen perkembangan anak dalam semester itu. Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu EW, hal ini dikemukakan oleh beliau bahwa:

“Hasil dari yang mereka buat itu buat itu, kalau bisa yang fotonya itu misalnya kayak mereka mengukur takaran air, itukan tidak bisa kita simpan jadi, yang bisa disimpan sebagai hasil karya anak adalah foto dia waktu dia mengukur takaran air, berat air, atau mungkin dia mencicipi rasa air, dengan mengenal rasa garam, rasa kopi, rasa gula, jadi yang seperti itu tidak bisa kita simpan. Tapi kalau dia membuat prakarya seperti pas bunga, kotak pensil atau merangkai daun-daun kering, rantai-rantai kering itukan di tempel nah itu disimpan hasil karya anak itu. Setelah itu guru memberikan kepada orang tua anak nanti waktu pembagian laporan anak. Sebagai bukti dari hasil asesmen perkembangan anak dalam semester itu”.<sup>11</sup>

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

“Hasil karya juga dikegiatan ini itu dalam bentuk potofolio anak, kalau hasil karya itu tidak kita masukkan tahap-tahap, itu foto berseri ya dari tahap dia sebelum, tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga sampai selesai itu namanya foto berseri, tapi kalau misalnya hasil karya kita mengamati, mengobservasi dan kita mendokumentasikan ketika kita menganalisis hasil karya anak tersebut yang sudah selesai itu”.<sup>12</sup>

Selanjutnya ibu NM juga mengemukakan hal yang serupa:

“penilaiannya di hasil gambar anak, apakah digambarnya nanti, kerapiannya jadi itu yang kita nilai pada anak”.<sup>13</sup>

Selanjutnya hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara ibu DN, beliau mengemukakan:

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu EW. Kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh, Rabu 13 Desember 2023

<sup>12</sup> Wawancara dengan ibu NK. Waka kurikulum TK Negeri 2 Banda Aceh. Jum'at 18 Desember 2023

<sup>13</sup> Wawancara dengan ibu NM. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Senin 20 Desember 2023

“Kalau hasil karya seperti hasil karya dia tidak perlu dengan cara dan menulis, bisa dia bermain dengan balok bisa dia bermain dengan platisin, membentuk mesjid dari balok, membentuk kursi dari platisin, menggambar hasil karya dia sendiri dengan imajinasinya menurut topik yang berlaku pada saat itu. Itu namanya hasil karya”.<sup>14</sup>

Jadi berdasarkan hasil wawancara di atas dengan ibu EW, NK, NM, dan DN, dapat disimpulkan adalah di TK Negeri 2 Banda Aceh menggunakan instrumen asesmen dalam menilai kegiatan yang dilakukan oleh anak dan guru mengamati proses kegiatan anak pada hari itu. Hasil dari yang anak buat guru juga dapat menggunakan foto dan juga dapat menyimpan hasil karya anak sesuai dengan yang dibutuhkan saat melakukan kegiatan yang di lakukan pada hari itu guna sebagai bukti dari hasil asesmen perkembangan anak dalam semester itu, hasil karya anak yang di foto tidak dilakukan secara bertahap-tahap hasil karya kita mengamati, mengobservasi dan kita mendokumentasikan ketika kita menganalisis hasil karya anak tersebut yang sudah selesai itu, penilaian dalam hasil karya anak tidak perlu dengan cara dan menulis, bisa dia bermain dengan balok bisa dia bermain dengan platisin, membentuk mesjid dari balok, membentuk kursi dari platisin, menggambar hasil karya dia sendiri dengan imajinasinya menurut topik yang berlaku pada saat itu, guna guru untuk dapat menilai sejauh mana perkembangan anak.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan ibu DN. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Sabtu 19 Desember 2023



## Bentuk asesmen instrumen hasil karya di TK Negeri 2 Banda Aceh

HASIL KARYA	FOTO
<p>Nama Anak: Zayyan 2 September 2023 Kegiatan: Membentuk kendaraan dengan menggunakan leggo Sumber Foto: Guru</p> <p>Zayyan membentuk kendaraan dengan menggunakan leggo, sudah dapat membentuk kendaraan menggunakan leggo dengan baik.</p> <p>Analisis Capaian:</p> <p><b>Jati diri:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengenal ekspresi emosi</li> <li>❖ Berpartisipasi aktif dan menjaga kebersihan</li> </ul> <p><b>Nilai Agama dan Budi Pekerti:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mampu menghargai hasil karya orang lain</li> <li>❖ Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri</li> </ul> <p><b>Literasi dan STEAM:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengenal beberapa warna dan bentuk</li> <li>❖ Mampu menyampaikan arti dari kegiatan yang mereka lakukan</li> <li>❖ Mampu berpikir kreatif</li> <li>❖ Mampu bereksplorasi</li> </ul>	
<p><b>Umpan Balik</b></p> <p>Dengan melihat kegiatan yang sudah dilakukan dikelas peserta didik menyelesaikan pembelajaran dengan baik. Umpan baliknya yaitu guru dapat memberi bimbingan kepada anak agar pada saat melakukan kegiatan anak dapat menjaga kebersihan, kerapian dan mampu bekerja sama. Tidak hanya itu guru juga akan mengajarkan peserta didik untuk membuat variasi bentuk yang lebih kreatif dan dapat menggabungkan karyanya membentuk sebuah karya yang mempunyai makna menarik untuk anak</p>	

#### d. Foto Berseri

Penggunaan asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh dapat dilakukan guru melakukan asesmen terhadap kegiatan yang dilakukan anak dengan cara menggunakan instrumen foto berseri, instrumen ini dapat dilakukan oleh guru TK Negeri 2 Banda Aceh sesuai dengan kebutuhan guru dan kegiatan anak pada saat itu, anak mengarahkan anak dalam membuat sebuah kegiatan yang menghasilkan karya jadi sebagai bukti asesmen nya guru dapat menggunakan instrumen foto berseri ini dengan cara melakukan pengambilan foto berseri secara bertahap-tahap dari anak awal mengerjakannya hingga menyelesaikan kegiatan tersebut. Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu EW, hal ini dikemukakan oleh beliau bahwa:

“Kegiatan anak dalam mencocok atau dalam bongkar pasang atau dia lagi membuat prakarya, nah itu di foto kegiatan yang anak itu lakukan, jadi buktinya selain narasi kita juga punya bukti foto kegiatan anak yang kita lampirkan nanti laporan”.<sup>15</sup>

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

“Biasanya kita gunakan asesmennya pada saat kegiatan inti pada saat anak menentukan tugas, misalnya dia membuat suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karya, misal dia membuat bermacam-macam bentuk dengan plastisin atau bisa bermain campuran warna. Itu kita foto dari kegiatan dia awal dari pra kegiatan sampai dia melakukan tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga, tahap keempat sampai selesai. Itu kita dokumentasikan dan kita beri analisis penilaian pada kegiatan tersebut”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan ibu EW. Kepala sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh. Rabu 13 Desember 2023

<sup>16</sup> Wawancara dengan ibu NK. Waka kurikulum TK Negeri 2 Banda Aceh. Jum'at 18 Desember 2023

Selanjutnya ibu NM juga mengemukakan hal yang serupa:

“Kalau foto berseri itu dia bertahap, dari satu tahap ke tahap terakhir misalnya ada 4, tahap pertama berurutan terus sampai ketahap terakhir”.<sup>17</sup>

Selanjutnya hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara ibu DN, beliau mengemukakan:

“Kegiatan yang kita lakukan, kegiatan yang memang memerlukan dari tahap pertama sampai akhir, misalnya disini kita sering membuat PJBL yaitu projek based learning, itu misal kita membuat topik dunia hewan dengan sub topik hewan ternak, jadi kita ambil bebek, bebek itu kita buat telur asin jadi kita membutuhkan *step by step*, bagian-bagian yang pertama sampai akhir jadi. Jadi disitulah kita foto, foto sampai kegiatannya selesai itu diisi pada kegiatan asesmen foto berseri dan distempel foto hasil yang kita telah laksanakan”.<sup>18</sup>

Jadi dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan dari yang sudah disampaikan oleh ibu EW, NK, NM, dan DV bahwa penggunaan asesmen pada instrumen foto berseri ini hampir sama dengan hasil karya bedanya foto berseri ini guru melakukan pengambilan asesmen anak secara bertahap-tahap dari anak memulainya sehingga anak menyelesaikan jadi, guru harus dapat mendokumentasinya agar asesmen anak pada hari itu terjadi, sedangkan hasil karya sebaliknya.

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan ibu NM. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Senin 20 Desember 2023

<sup>18</sup> Wawancara dengan ibu DN. Guru kelas TK Negeri 2 Banda Aceh. Sabtu 19 Desember 2023

## Bentuk asesmen instrumen foto berseri di TK Negeri 2 Banda Aceh

<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Nama: Azzam Hari / Tanggal: / 22 Agustus 2023</b>		<b>Analisis Capaian:</b>
Membuat Layang Layang	1. 	2. 	<b>Jati Diri:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengetahui kemampuan yang dikuasainya</li> <li>- Mencintai budaya sendiri</li> </ul> <b>Literasi dan Steam:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi</li> </ul>
	3. 	<b>Deskripsi penilaian:</b> Foto 1 Ananda Azzam sedang menyiapkan bahan untuk membuat layang layang dengan menggunting pola didampingi oleh guru. Foto 2 merupakan proses menempelkan kertas pada kerangka layang. Foto 3 merupakan hasil karya anak membuat layang layang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif</li> <li>- Anak mengenal berbagai aktivitas seni</li> <li>- Anak mengapresiasi karya seni</li> </ul> <b>Umpan balik:</b> Menyediakan berbagai media pendukung kegiatan aktivitas seni budaya Aceh seperti layang layang



			dan video permainan tradisional untuk meningkatkan rasa cinta anak terhadap budaya sendiri.
--	--	--	---

## 2. Kendala Guru Saat Menggunakan Asesmen Pada Kurikulum Merdeka

Kendala guru saat menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh. Kenyataan ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ibu DN, hal ini dikemukakan oleh beliau bahwa:

“Asesmen foto berseri dimana pada saat pelaksanaan asesmen ini, terkendala di jumlah anak yang banyak sehingga ada anak yang terlupakan saat pengambilan dokumen, pada saat memasukkan foto tidak lengkap tahapnya juga tidak sempurna untuk di masukkan dalam asesmen foto berseri dan gagal. Selanjutnya terkendala juga pada anak dimana, tahap pertama anak melakukan dengan benar dan semangat tetapi ditahap selanjutnya anak tidak mau melakukan lagi sehingga asesmen pada saat itu gagal”

Selanjutnya ibu NK juga mengemukakan hal yang serupa:

“jadi kalau menurut ibu sendiri di kelas itu terkendala saat pelaksanaan asesmen foto berseri untuk asesmen harian karena ada kadang terkendala, karena ada beberapa penyebab salah satu yaitu keefektifan pembelajaran, dimana disini kadang-kadang kita sudah menyusun program pembelajaran pada hari itu dan kita sudah memilih asesmen yang akan kita gunakan untuk hari itu, tetapi tidak efektif pembelajarannya bisa disebabkan oleh mungkin saya pribadi ada hal lain sehingga saya tidak bisa full di kelas, jadi kalau guru tidak full di kelas kalau foto berseri itu tidak bisa karena kalau untuk foto berseri itu kegiatannya kita analisis dari awal anak melakukan sampai tahap akhir, misalnya ibu lagi ngajar tiba-tiba ibu di panggil ke kantor jadi kan tidak efektif tidak tau ibu langkah selanjutnya dia bisa apa tidak, terus dari anak yang tidak aktif misalnya hari itu ibu menggunakan asesmen foto berseri tetapi disitu tidak tercapai karena anak tidak mampu melakukan, tahapannya tidak berhasil tidak tercapai jadi tidak bisa juga untuk foto berseri. Keefektifan waktu terlalu cepat kalau membuat hasil karya sehingga pekerjaan anak tidak selesai sehingga tidak berhasil juga, sarana hp yang kita gunakan tiba-tiba bermasalah”.

Dari hasil wawancara dari NM menyatakan bahwa:

“menurut ibu terkendalanya lebih ke ceklis, karena pada saat pembelajaran apa yang terjadi saat itu pada guru mengajar anak mungkin disitu kita tidak bisa mengambil terus oh anak seperti ini, tetapi besok kita belum tau dia bisa ini, tidak bisa kita buat lagi ceklisnya apa, tidak bisa kita lihat selalu dia tapi, hasil karya kita lebih gampang lihat anak dengan hasil gambarnya dan lain-lain kita bisa langsung lihat dengan mata”.

Dari hasil wawancara diatas dengan ibu DN, NK, dan NM dapat disimpulkan bahwa kendala yang ditemukan guru TK Negeri 2 Banda Aceh tersebut dari instrumen asesmen foto berseri dan instrumen asesmen ceklis, dimana foto berseri ini pengambilan asesmen kegiatan anak harus dilakukan oleh guru secara bertahap-tahap mulai dari pertama anak mengerjakan kegiatan samapai anak menyelesaikannya jadi, kegiatan yang dilakukan oleh anak pada hari itu guru harus dapat mendokumentasikan semuanya agar asesmen anak pada hari itu tercapai dan terlaksanakan. Sedangkan kendala selanjutnya di ceklis guru belum mampu langsung mengambil keputusan asesmen anak pada saat itu jadi, kalau besoknya anak sudah berubah lagi jadi guru tidak bisa lagi di ubah penilaiannya.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

##### **1. Asesmen dalam Kurikulum Merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh**

Asesmen dapat didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi yang berkelanjutan dan komprehensif tentang spesifik aspek pengetahuan, perilaku, tingkat keterampilan atau kepribadian anak untuk tujuan membuat keputusan evaluative. Kurikulum merdeka menekankan bahwa evaluasi harus menjadi



bagian dari pembelajaran secara keseluruhan, khusus evaluasi formatif sebagai siklus belajar. Menurut karakteristiknya asesmen dapat dilakukan secara berbeda dijenjang tertentu. Teknik penilaian untuk PAUD tidak menggunakan tes tertulis, sebaliknya mereka menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan keadaan satuan PAUD, dengan menekankan pengamatan langsung anak sesuai keinginan satuan pendidikan. Ragam bentuk asesmen yang dapat dilakukan antara lain: catatan anekdot, ceklis, hasil karya, foto berseri.<sup>19</sup>

**a. Catatan Anekdote**

Penggunaan asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh tersebut guru dapat melakukan asesmen anak di instrumen ini secara tiba-tiba tanpa direncanakan dari awal, asesmen ini tidak dapat dilakukan setiap hari untuk menilai perkembangan. Di instrumen catatan anekdot ini guru dapat melihat hal tidak terbiasa anak lakukan pada hari biasanya seperti kegiatan, perilaku, dan lain sebagainya baik itu bersifat positif maupun negatif yang ada dalam diri anak.

**b. Ceklis**

Guru menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh, asesmen ini sesuai dengan kebutuhan guru dan kegiatan anak pada hari tersebut. Dalam penggunaan instrumen asesmen ceklis memudahkan guru untuk menilai perkembangan anak sesuai cara yang diinginkan oleh guru.

---

<sup>19</sup> Erna Budiati dkk, "Asesmen dan laporan hasil belajar PAUD pada kurikulum merdeka", *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, Vol. 4, No. 1, (2023), h. 254-255

**c. Hasil Karya**

Penggunaan asesmen dalam instrumen asesmen hasil karya dapat dilakukan bahwa guru membuat sebuah kegiatan anak pada hari itu, kegiatan anak yang akan dinilai melalui dengan menggunakan hasil dari yang sudah dikerjakan anak pada hari itu, dijadikan guru sebagai asesmen anak, guru dapat menyimpan kegiatan yang dilakukan oleh anak pada hari itu.

**d. Foto Berseri**

Asesmen yang digunakan oleh guru di TK Negeri 2 Banda Aceh dengan menggunakan kegiatan sedang berlangsung saat itu, guru dapat mengumpulkan hasil dokumentasi anak pada saat sedang mengerjakan kegiatan pada hari itu, asesmen yang dilakukan guru dengan cara bertahap-tahap dimulai dari anak, pertama mengerjakan kegiatan tersebut hingga anak menyelesaikan, guru mampu mengumpulkan dokumentasi anak pada saat itu secara bertahap-tahap agar asesmen yang digunakan pada saat itu berjalan semestinya.

**2. Kendala yang dihadapi guru saat melakukan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala merupakan halangan dan rintangan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Adapun pengertian solusi menurut kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan penyelesaian atau pemecahan suatu masalah sehingga diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar nantinya.<sup>20</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu

---

<sup>20</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia

DN, NK, dan NM TK Negeri 2 Banda Aceh kendala yang dialami dalam penggunaan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh terletak pada asesmen foto berseri, yaitu pada penggunaan instrumen foto berseri ini ketika guru belum mampu mengambil dokumentasi anak secara bertahap-tahap dalam satu kelas dengan jumlah anak sehingga asesmen anak pada hari itu tidak dapat di lakukan semua. Dan ketika anak awal kegiatan begitu sangat semangat tiba-tiba di akhir kegiatan anak sudah tidak mau mengerjakan kegiatan tersebut itu membuat guru susah dalam menggunakan asesmen pada hari, kendala selanjutnya ketika guru sudah merancang program kegiatan pada hari itu tiba-tiba guru di panggil ke kantor sehingga asesmen guru pada hari itu tidak berjalan. Dalam mengatasi kendala tersebut guru perlu menyiapkan semua yang diperlukan termasuk hp untuk mendokumentasi data yang perlukan dan guru meminta tolong sama rekan sejawat untuk mengingatkan hal yang sangat perlu sehingga semua yang sedang dijalan di planningkan sempurna. Solusi untuk anak semua anak harus diberikan semangat dan memotivasi anak dari awal sampai selesai dengan membangun keinginan anak untuk semangat timbul dengan rasa sendirinya serta kegiatan yang dipilih harus yang disenangi dan disukai oleh anak-anak.

Kendala lain asesmen ceklis, dimana dikendala ini guru tidak mampu menilai anak dalam cukup hari itu saja, karena perkembangan anak bisa jadi hari selanjutnya berubah. Dalam mengatasinya dengan cara ceklis mungkin dalam beberapa hari penilaian anak baru nampak tidak bisa kita menilai dalam satu hari saja.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat disimpulkan dari hasil penelitian, dalam kurikulum merdeka lembaga pendidikan anak usia dini di TK Negeri 2 Banda Aceh menggunakan jenis asesmen formatif dan menggunakan 4 teknik asesmen kurikulum merdeka yang digunakan di TK Negeri 2 Banda Aceh yaitu: catatan anekdot adalah , ceklis, hasil karya, foto berseri

Kendala guru dalam melakukan asesmen pembelajaran terhadap anak pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh, terdapat beberapa kendala atau kesulitan yang di hadapi oleh guru pada saat melakukan asesmen terhadap anak, kendala guru diantaranya adalah foto berseri, ceklis, dan anekdot.

#### **B. Saran**

1. Saran yang ingin peneliti sampaikan yakni hendaknya pihak lembaga pendidikan untuk tetap menggunakan 4 teknik asesmen dalam melihat proses perkembangan anak di dalam kurikulum merdeka ini, supaya tetap mempertahankan layaknya sebuah lembaga pendidikan sekolah penggerak yang menjalankan kurikulum merdeka.
2. Saran lain yang ingin peneliti sampaikan adalah hendaknya para pengelola lembaga pendidikan terus melakukan evaluasi dan menggali kelemahan yang berupa hambatan atau kesulitana juga kekuatan lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran, agar terus tercipta kualitas sekolah yang lebih

3. baik lagi sebagai sekolah yang menjalankan kurikulum merdeka dan sebagai sekolah penggerak TK Negeri 2 Banda Aceh.



## DAFTAR PUSTAKA

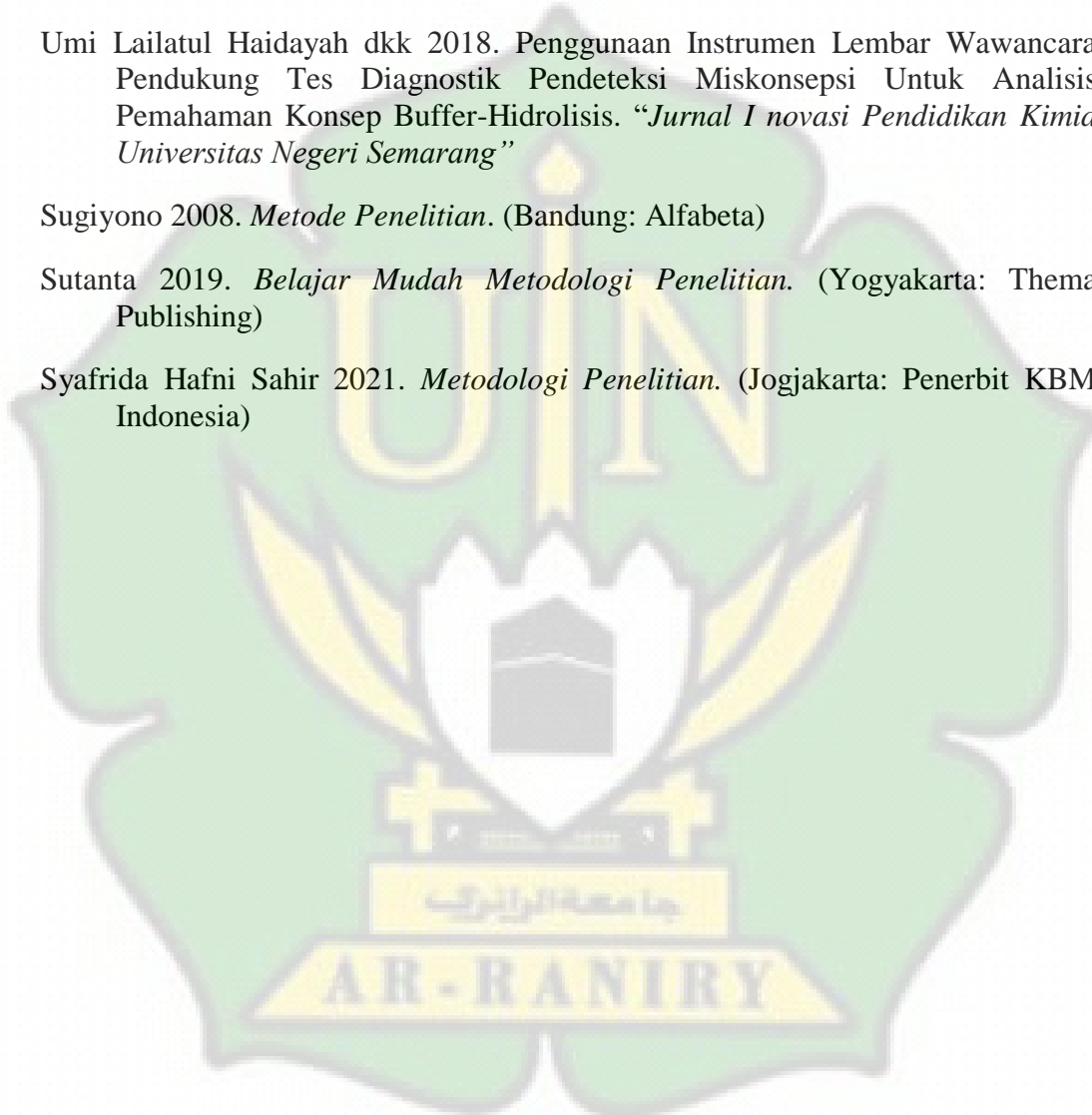
- Ayi Suherman 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. (Bandung: Indonesia Emas Group)
- Sofia Marni, Delfi Eliza 2022. *Pengenalan Sains Dan Literasi Berbasis Budaya Alam Minangkabau Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Taman-Sidoarjo: Zifatama Jawara)
- Sadam Fajar Shodiq 2023. *Pengembangan Kurikulum*. (Diy: Azyan Mitra Media)
- Yusuf Baruta 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia)
- Yusuf Baruta 2023. *Asesmen Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka*. (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia)
- Muhammad Rizal dkk 2022. “Kompetensi Guru PAUD dalam Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 6)
- Siti Fadryana dkk 2023. “Efektivitas Ronggosukowati Educorner sebagai Media Pembelajaran Stimulasi Pengetahuan Anak Tentang Batik pada Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di PAUD”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 2)
- Intan Permata Putri ddk 2023. *Pengembangan Kurikulum dan Asesmen Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Jejak Pustaka)
- Hasanuddin dkk 2023. *Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar*. (Serang Banten: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka)
- Wiradi 2016, *Analisis Sosial*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)
- Darminto 2015. *Analisis Laporan*. (Yogyakarta: Kepner)
- Hendrik Dewantara 2024. *Membangun Masa Depan Pendidikan*. (Jakarta Barat: PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa)
- Isnaini Budi Hastuti dkk 2022. “Asesmen PAUD Berdasar Konsep Merdeka Belajar Merdeka Bermain di PAUD Inklusi Saymara”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 6)



- Cemara Aszhari, Zulminiati 2023. "Asesmen Kurikulum Merdeka di Taman Kanak-Kanak Telkom School Padang". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 3)
- Dinda Berliana, Cucu Atika 2024. "Implementasi Asesmen Dalam Kurikulum Merdeka di Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Citra Pendidikan(JCP)*, Vol. 4, No. 1)
- M. Ilyas Ismail 2020. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. (Makassar: Cindekia Publisher)
- Mhd. Habibu Rahman dkk 2020. *Asesmen Pembelajaran PAUD*. (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri)
- Maria Melita Rahardjo 2021. *Buku Panduan Pengembangan Pembelajaran*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan)
- Ahmad Teguh Purnawanto 2022. "Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1)
- Maria Melita dkk 2021. *Pengembangan Pembelajaran*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian)
- Sekolah Penggerak. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Unit Modul Asesmen*.
- Andini Dwi Arumsari, Vina myang Sari Putri 2020. "Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Motorik*, Vol. 4, No. 1)
- Mumayzizah Miftahul Jannah, Harun Rasyid 2023. "Kurikulum Merdeka Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7, No. 1)
- Lina Eka Retnaningsih, Ummu Khairiyah 2022. "Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Program Studi PGRA*, Vol.8, No. 2)
- Saskhya dkk 2021. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
- Ellysa Aditya Suryawati, Muhammad Akkas 2021. *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi & STEAM*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

- Mhd Abror dkk 2021. “Pelatihan Metode Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan Berbasis Steam bagi Guru PAUD Se-Kecamatan Gunung Kijang Provinsi Kepulauan Riau”. *Journal Of Childhood Education*, Vol. 5, No. 2)
- Ahmad Almarisi 2023. “Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sejarah Dalam Perspektif Historis”. *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, Vol. 7, No. 1)
- Maria Melita Rahardjo, Sisilia Maryati 2021. *Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran Untuk Satuan PAUD*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
- Enjelli Hehayaka, Delvyn Pollatu 2023. “Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Pendidikan Didaxel*, Vol. 3, No. 2)
- Irjus Indrawan 2020. *Menjadi Guru PAUD*. (Bengkalis-Riau: Dotplus Publisher)
- Amrazi Zakso 2022. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*. Vol. 13, No. 2)
- Dr. Ajat Rukajat 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Penerbit Deepublish CV Budi Utama)
- Nurul Ulfatin 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Malang: Media Nusa Creative)
- Mayang Sari Lubis 2018. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV Budi Utama)
- Muh. Fitrah dan Luthfiyah 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Anselm Straus dkk 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Tim Penyusun 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jawa Timur: Academia Publication)
- Mila Sari dkk 2022. *Metodologi Penelitian*. (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi)
- Syahrir, dkk 2020. “Aplikasi Metode SEM-PLS dalam Pengelolaan Sumber daya Pesisir dan Laut”. (Bogor: PT Penerbit IPB Press)
- Erwin Widiasworo 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. (Yogyakarta: Araska)
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta)

- Muhammad Rizal Pahleviannur dkk 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Penerbit Pradina Pustaka)
- Albi Anggito&Johan Setiawan 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak)
- Al Fajri Bahri dkk 2022. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Medan: Umsu Press)
- Umi Lailatul Haidayah dkk 2018. Penggunaan Instrumen Lembar Wawancara Pendukung Tes Diagnostik Pendeteksi Miskonsepsi Untuk Analisis Pemahaman Konsep Buffer-Hidrolisis. “*Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang*”
- Sugiyono 2008. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta)
- Sutanta 2019. *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Thema Publishing)
- Syafrida Hafni Sahir 2021. *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia)







KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-11919/Un.08/FTK/Kp.07.5/11/2023

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

mengingat

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :  
Rani Puspa Juwita, M. Pd

Untuk membimbing Skripsi

Nama : Nurul Alda  
NIM : 180210047  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Analisis Asemen Kurikulum Merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Tanggal : 15 November 2023



Tambahan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12664/Un.08/FTK.1/TL.00/12/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Sekolah TK Negeri 2 Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL AIDA / 180210047**  
Semester/Jurusan : **XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Alamat sekarang : **Jl. Lingkar Kampus, Lr. Gajah, Rukoh, Kec. Darussalam, Banda Aceh**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Asesmen Kurikulum Merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Desember 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Januari  
2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

**TRANSKRIP WAWANCARA KEPALA SEKOLAH  
ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Nama Kepala Sekolah : EW  
 Nama Sekolah : TK Negeri 2 Banda Aceh  
 Nama Pewawancara : Nurul Aida  
 Hari/Tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah ibu menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka ?	Iya, menggunakan	1. Iya
2.	Jenis asesmen apa saja yang ibu gunakan pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh ?	Kalau jenis asesmen yang di pakai di PAUD itu asesmen formatif	1. Formatif
3.	Bagaimana ibu melaksanakan jenis asesmen tersebut pada kurikulum merdeka PAUD ?	Asesmen formatif itu asesmen yang langsung kita gunakan saat kegiatan pembelajaran, kalau kami menggunakan for learning jadi guru menggunakan buku saku waktu melaksanakan penilaian itu, dengan menggunakan alat penilaian foto berseri, ada hasil karya, ada ceklis, ada anekdot. Nah itu alat namanya 4 macam, kita di PAUD memakai jenis formatif tapi kita menggunakan yang 4 macam itu pada kurikulum merdeka	1. Formatif itu asesmen yang langsung kita gunakan saat kegiatan pembelajaran
4.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Ceklis sering digunakan di RPP penilaian harian, jadi nanti di isi nama anak di isi semua sejumlah anak yang hadir disitu, jadi sesuai dengan kegiatan yang diberikan oleh guru itu, guru itu mulai mengenalkan doa, surah atukah bercerita,	1. Penilaian harian 2. Kegiatan



		<p>atau dikegiatan inti, misalnya dia mewarnai atau membuat suatu prakarya bingkai foto atau pas bunga nah di situ anak mulai muncul keberhasilan perkembangan anak baik itu berkembang sesuai harapan, berkembang sangat baik, belum berkembang, nah itu di pantau sama guru di ceklis, dalam seminggu itu di rangkum perkembangan anak, karena kegiatan itu kan berulang dengan topik yang berbeda, hari ini anak membuat pas bunga tapi indikator yang digunakan itu membuat prakarya sederhana itu indikatornya misalnya. Bisa sesuai topik misal topiknya bunga mungkin prakarya yang dibuatkan itu pas bunga, bisa juga ada topik yang lain kayak mengenal lingkungan sekitar nanti, anak-anak dapat menempel bunga-bunga kering atau rantai kering di buku yang dapat membentuk hasil karya mereka. Jadi indikator yang pertama digunakan juga sama, cuma hasilnya itu kegiatan pembelajarannya itu yang berbeda</p>	
5.	<p>Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen catatan anekdot pada kurikulum</p>	<p>Kalau anekdot itu sesuatu yang tidak terbiasa terjadi sama anak, jadi</p>	<p>1. Secara tiba-tiba</p>

	merdeka di TK ini ?	misalnya anak-anak sehari itu dia rajin atau perkembangan dia tiba-tiba meningkat, nah nanti disitu di catat mungkin dia sudah sampai masa pekanya, nah catat disitu anak-anak dalam kegiatan pembelajarannya itu dia meningkat, nah itu dimasukkan ke dalam catatan anekdot	
6.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen hasil karya pada kurikulum merdeka di TK ini?	Hasil dari yang mereka buat itu buat itu, kalau bisa yang fotonya itu misalnya kayak mereka mengukur takaran air, itukan tidak bisa kita simpan jadi, yang bisa disimpan sebagai hasil karya anak adalah foto dia waktu dia mengukur takaran air, berat air, atau mungkin dia mencicipi rasa air, dengan mengenal rasa garam, rasa kopi, rasa gula, jadi yang seperti itu tidak bisa kita simpan. Tapi kalau dia membuat prakarya seperti pas bunga, kotak pensil atau merangkai daun-daun kering, rantai-rantai kering itukan di tempel nah itu disimpan hasil karya anak itu. Setelah itu guru memberikan kepada orang tua anak nanti waktu pembagian laporan anak. Sebagai bukti dari hasil asesmen perkembangan anak dalam semester itu	1. Foto atau menyimpan hasil karya anak

7.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK ini?	Kegiatan anak dalam mencocok atau dalam bongkar pasang atau dia lagi membuat prakarya, nah itu di foto kegiatan yang anak itu lakukan, jadi buktinya selain narasi kita juga punya bukti foto kegiatan anak yang kita lampirkan nanti laporan	1. Foto kegiatan yang anak lakukan
8.	Kapan ibu menggunakan instrumen ceklis ?	saat melakukan proses kegiatan belajar anak	1. Proses kegiatan belajar
9.	Kapan ibu menggunakan instrumen catatan anekdot ?	Anekdote itu bisa digunakan secara tiba-tiba, apa bila hari itu anak mengerjakan diluar kebiasaan diri nah situ di catat anekdot anak.	1. Secara tiba-tiba
10.	Kapan ibu menggunakan instrumen hasil karya ?	Ketika anak sedang mengerjakan kegiatannya. Bisa dengan cara menyimpan hasil gambar anak dan menggunakan foto.	1. Mengerjakan kegiatan 2. Menyimpan foto dan hasil gambar
11.	Kapan ibu menggunakan instrumen foto berseri ?	Pada saat pertama kali anak sedang melakukan kegiatan, kita ambil secara bertahap sampai selesai	1. Melakukan kegiatan secara bertahap sampai selesai
12.	Kendala apa yang ibu hadapi saat menggunakan instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Anekdote, karena kadang kita tidak terlihat anak melakukan sesuatu yang berbeda pada hari itu.	1. Anekdote
13.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Guru harus fokus ke anak memperhatikan sikap yang berbeda pada anak tersebut pada hari itu.	1. Memperhatikan

**TRANSKRIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM  
ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA  
DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Nama Waka Kurikulum : NK  
 Nama Sekolah : TK Negeri 2 Banda Aceh  
 Nama Pewawancara : Nurul Aida  
 Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah ibu menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka ?	Iya	1. Iya
2.	Jenis asesmen apa saja yang ibu gunakan pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh ?	Formatif	1. Formatif
3.	Bagaimana ibu melaksanakan jenis asesmen tersebut pada kurikulum merdeka PAUD ?	Menggunakan jenis asesmen formatif yang diterapkan untuk anak PAUD, asesmen dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dari anak datang sampai anak pulang dengan menggunakan instrumen yang 4 itu	1. Dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan guru dari anak datang sampai anak pulang
4.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Bisa digunakan kapan saja, berdasarkan hasil observasi kita pada kegiatan apa saja	1. Hasil observasi kita pada kegiatan apa saja
5.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Asesmen anekdot itu digunakan pada saat terjadi perilaku positif dan perilaku negatif pada anak itu dalam rentang waktu tertentu, jadi tidak tiap-tiap hari anekdot itu kita isi, dia itu punya waktu tertentu misalnya ada anak yang biasanya dia tidak pernah berbicara tetapi di hari itu dia berbicara, itukan	1. Pada saat terjadinya perilaku positif dan perilaku negatif 2. Biasanya dia tidak pernah

		dampak positif berarti yaitu anak ada perkembangannya, berarti itu kita masukkan ke dalam penilaian anekdot. Sebaliknya ada anak yang biasanya dia sangat suka berbicara tetapi diwaktu itu dia tidak mau berbicara sama sekali, itu juga kita masukkan ke dalam penilaian anekdot	
6.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen hasil karya pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Hasil karya juga dikegiatan inti itu dalam bentuk potofolio anak, kalau hasil karya itu tidak kita masukkan tahap-tahap, itu foto berseri ya dari tahap dia sebelum, tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga sampai selesai itu namanya foto berseri, tapi kalau misalnya hasil karya kita mengamati, mengobservasi dan kita mendokumentasikan ketika kita menganalisis hasil karya anak tersebut yang sudah selesai itu	1. Dalam bentuk foto
7.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Biasanya kita gunakan asesmennya pada saat kegiatan inti pada saat anak menentukan tugas, misalnya dia membuat suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah karya, misal dia membuat bermacam-macam bentuk dengan plastisin atau bisa bermain campuran warna. Itu kita foto dari kegiatan dia awal dari	1. Tahap pertama sampai selesai

		pra kegiatan sampai dia melakukan tahap pertama, tahap kedua, tahap ketiga, tahap keempat sampai selesai. Itu kita dokumentasikan dan kita beri analisis penilaian pada kegiatan tersebut	
8.	Kapan ibu menggunakan instrumen ceklis ?	Setiap hari digunakan sesuai dengan kebutuhan yang saya gunakan pada kegiatan di hari itu.	1. Sesuai dengan kebutuhan
9.	Kapan ibu menggunakan instrumen catatan anekdot ?	Ketika secara tiba-tiba yang terjadi pada anak tersebut	1. Terjadi sama anak secara tiba-tiba
10.	Kapan ibu menggunakan instrumen hasil karya ?	Saat anak melakukan kegiatan tersebut, dengan menyimpan hasil kegiatan anak pada hari itu	1. Menyimpan hasil karya
11.	Kapan ibu menggunakan instrumen foto berseri ?	Pada saat anak mengerjakan kegiatan tersebut sampai kegiatan tersebut selesai.	1. Kegiatan tersebut sampai selesai
12.	Kendala apa yang ibu hadapi saat menggunakan instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Foto berseri.	1. Foto berseri
13.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Dengan cara meminta pertolongan dengan guru lain.	1. Meminta pertolongan



**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**  
**ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Nama Guru Kelas : DN  
 Nama Sekolah : TK Negeri 2 Banda Aceh  
 Nama Pewawancara : Nurul Aida  
 Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah ibu menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka ?	Iya	1. Iya
2.	Jenis asesmen apa saja yang ibu gunakan pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh ?	Jenis asesmen formatif	1. Formatif
3.	Bagaimana ibu melaksanakan jenis asesmen tersebut pada kurikulum merdeka PAUD ?	Jenis asesmen formatif yang di pakai, asesmen ini dapat menggunakan ke 4 instrumen pada kurikulum merdeka, asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran suatu kesatuan, dilakukan dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak saat melakukan kegiatan bermain atau belajar	1. Asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung
4.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Disini kita menilai keseluruhan anak, jadi satu indikator misal indikatornya kita membaca doa pada hari itu kebetulan misalnya inikan dekat bulan puasa kita mengajarkan anak niat berpuasa misalnya gitu, jadi setelah beberapa kita ajarkan kita baru mengambil asesmen	1. Menilai keseluruhan anak

		<p>untuk ceklis, kita tulis disitu setiap anak siapa yang sudah bisa, siapa yang setengah jadi beda-beda ceklisnya, nanti ada yang kita nilai dia bisa mengangkat tangan, dia sudah bisa mengikuti doanya atau mungkin ada anak yang memang dia sudah dari pertama sampai akhir niat berpuasanya udah selesai jadi, semua anak diisi sedangkan yang tadi anekdot, foto berseri kita tidak perlu mengisinya semua. Anekdot ada anak-anak yang tertentu sedangkan foto berseri, juga tidak semua tetapi, anak yang paling atas dan paling misalkan ada anak yang kurang kita bisa mengisi kesitu supaya ada gurunya feedback untuk melakukan kembali refleksi untuk anak tersebut, untuk meningkatkan lagi bahwa dia disini kurang, jadi ada pedoman untuk seluruhnya</p>	
5.	<p>Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka di TK ini ?</p>	<p>Buku anekdot itu kita lakukan pada saat anak tiba-tiba, bukan kita rencanakan dari awal tidak, apabila ada seorang anak yang dulunya dia ceria tiba-tiba dia murung atau apa itu akan kita masukkan ke anekdot, berarti catatan yang tiba-tiba</p>	<p>1. Dilakukan secara tiba-tiba</p>

		terjadi tindakan diluar dugaan kita, anak yang kemarinnya tidak mau melakukan kegiatan apa-apa tetapi tiba-tiba dia hari ini mau melakukan tidak seperti biasanya, anekdot juga bisa dilakukan apabila ada tindakan yang merugikan orang lain seperti anak, memukul anak yang lain atau dia menangis, murung atau apa, kita bisa masukkan dia ke dalam anekdot	
6.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen hasil karya pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Kalau hasil karya seperti hasil karya dia tidak perlu dengan cara dan menulis, bisa dia bermain dengan balok bisa dia bermain dengan platisin, membentuk mesjid dari balok, membentuk kursi dari platisin, menggambar hasil karya dia sendiri dengan imajinasinya menurut topik yang berlaku pada saat itu. Itu namanya hasil karya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak perlu dengan cara dan menulis</li> <li>2. Bermain dengan balok</li> <li>3. Bermain dengan platisin</li> </ol>
7.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Kegiatan yang kita lakukan, kegiatan yang memang memerlukan dari tahap pertama sampai akhir, misalnya disini kita sering membuat PJBL yaitu projek bearsed learning, itu misal kita membuat topik dunia hewan dengan sub topik hewan ternak, jadi kita ambil bebek, bebek itu kita buat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahap pertama sampai akhir</li> </ol>

		telur asin jadi kita membutuhkan <i>step by step</i> , bagian-bagian yang pertama sampai akhir jadi. Jadi disitulah kita foto, foto sampai kegiatannya selesai itu diisi pada kegiatan asesmen foto berseri dan distempel foto hasil yang kita telah laksanakan	
8.	Kapan ibu menggunakan instrumen ceklis ?	Di dalam kelas	1. Dalam kelas
9.	Kapan ibu menggunakan instrumen catatan anekdot ?	Secara tiba-tiba, tidak dalam setiap hari, saat anak memiliki perilaku diluar dugaan guru pada hari itu.	1. Tiba-tiba
10.	Kapan ibu menggunakan instrumen hasil karya ?	Ketika anak mengerjakan sesuatu, hasil yang dikerjakan anak di simpan atau di dokumentasikan.	1. Anak mengerjakan sesuatu 2. Disimpan atau didokumentasikan
11.	Kapan ibu menggunakan instrumen foto berseri ?	Digunakan secara bertahap-tahap saat anak sedang mengerjakan sesuatu	1. Bertahap-tahap
12.	Kendala apa yang ibu hadapi saat menggunakan instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Terkendala di bagian foto berseri	1. Foto berseri
13.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Dengan cara menyiapkan segala alat termasuk hp, dan meminta bantu kepada teman sejawat ketika pada hari itu saya tidak mampu melakukannya sendiri.	1. Menyiapkan segala alat termasuk hp, dan meminta bantu kepada teman sejawat

**TRANSKRIP WAWANCARA GURU**  
**ANALISIS ASESMEN KURIKULUM MERDEKA**  
**DI TK NEGERI 2 BANDA ACEH**

Nama Guru Kelas : NM  
 Nama Sekolah : TK Negeri 2 Banda Aceh  
 Nama Pewawancara : Nurul Aida  
 Hari/Tanggal : Senin, 20 Desember 2023

No	Pertanyaan	Jawaban	Coding
1.	Apakah ibu menggunakan asesmen pada kurikulum merdeka ?	iya	1. Iya
2.	Jenis asesmen apa saja yang ibu gunakan pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh ?	Di PAUD memakai asesmen formatif saja	1. Formatif
3.	Bagaimana ibu melaksanakan jenis asesmen tersebut pada kurikulum merdeka PAUD ?	Asesmen formatif itu, dilaksanakan dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak, dapat dilakukan saat anak berada di dalam perkarangan sekolah, guru dapat menggunakan ke 4 instrumen tersebut sesuai dengan kebutuhan yang guru dan anak butuhkan	1. Dilaksanakan dengan melakukan observasi terhadap perkembangan anak
4.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen ceklis pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Kita menilai anak itu dimana muncul dan tidak muncul anak itu, misal nanti kegiatan apa kita buat ceklis muncul dia apakah di situ dan muncul dimanakah dia anak itu	1. Dimana muncul dan tidak muncul
5.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen catatan anekdot pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Kalau anekdot penilaian untuk anak itu dia tidak tiap hari, terjadi sama anak secara tiba-tiba itu baru kita masukkan ke penilaian catatan anekdot	1. Penilaian untuk anak itu dia tidak tiap hari, terjadi sama anak secara tiba-tiba itu baru kita masukkan ke penilaian

			catatan anekdot
6.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen hasil karya pada kurikulum merdeka di TK ini ?	penilaiannya di hasil gambar anak, apakah digambarnya nanti, kerapiannya jadi itu yang kita nilai pada anak	1. Hasil gambar anak
7.	Bagaimana ibu menggunakan instrumen asesmen foto berseri pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Kalau foto berseri itu dia bertahap, dari satu tahap ke tahap terakhir misalnya ada 4, tahap pertama berurutan terus sampai ketahap terakhir	1. Dari satu tahap ke tahap terakhir
8.	Kapan ibu menggunakan instrumen ceklis ?	Ketika kegiatan anak sedang berlangsung	1. Kegiatan anak sedang berlangsung
9.	Kapan ibu menggunakan instrumen catatan anekdot ?	Anekdote ini digunakan tidak dalam setiap hari, tetapi ketika anak tiba-tiba melakukan sesuatu diluar dugaan kita. Di situ kita dapat menilainya	1. Tidak dalam setiap hari, tetapi ketika anak tiba-tiba melakukan sesuatu diluar dugaan kita
10.	Kapan ibu menggunakan instrumen hasil karya ?	Saat anak sedang mengerjakan kegiatan pada hari itu, hasil yang dikerjakan anak kita simpan atau di dokumentasikan dengan cara foto	1. Simpan atau di dokumentasikan dengan cara foto
11.	Kapan ibu menggunakan instrumen foto berseri ?	Pada saat kegiatan anak berlangsung mulai dari awal sampai akhir secara berurutan.	1. Dari awal sampai akhir secara berurutan
12.	Kendala apa yang ibu hadapi saat menggunakan instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini ?	Di bagian ceklis, karena anak tidak bisa dinilai dalam sehari itu saja, jadi ketika kita langsung menilai anak pada hari	1. Ceklis



		itu jadi pada hari selanjutnya ceklis tidak bisa kita ubah lagi	
13.	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala instrumen asesmen tersebut pada kurikulum merdeka di TK ini?	Dengan cara tidak menceklis dulu, tetapi dengan mendokumentasi anak di instrumen lain dulu.	1. Cara tidak menceklis dulu



## ASESMEN ANEKDOT TK NEGERI 2 BANDA ACEH

Identitas Anak	
Nama	: Azka (anak yang suka bercerita)
Kelas	: B4
Tanggal	: 12 September 2023
Tempat Kejadian: Didalam Ruang Kelas B4	
Yang diamati/hasil observasi	Analisi Capaian
<p>Dalam kegiatan inti berlangsung Ananda Azka mengatakan "saya bersihkan ya , ambil tisu punya Aska saja" saat bekerjasama dalam membuat warung kreasi dari balok.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>◦ <b>Nilai Agama Dan Budi Pekerti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu berempati degan kondisi orang lain</li> <li>- Anada Azka mengetahui tentang berbagi</li> </ul> </li> <li>◦ <b>Jati Diri</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki keinginan untuk mencoba terlibat dalam kegiatan di lingkungannya</li> <li>- Ananda Azka memiliki kemampuan skiil</li> </ul> </li> <li>◦ <b>Literasi Dan STEAM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat mengenali gambar, tanda, simbol, dan cerita yang ada disekitarnya</li> <li>- Azka mampu membuat membersihkan meja dari coretan</li> </ul> </li> </ul>
Umpan balik	
<p>Perlu menyediakan kain lap, air dan menyediakan bahan berbagai macam alat kebersihan untuk memotivasi dan meningkatkan imajinasi anak,dalam menjaga kebersihan.</p>	

Mengetahui,

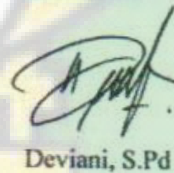
Kepala TK Negeri 2 Banda Aceh


  
Edayasti, S.Pd. AUD

NIP. 197412262002122004

Banda Aceh, 12 September 2023

Guru Kelas


  
Deviani, S.Pd

Deviani, S.Pd

NIP.197804012007012003

AR-RANIRY

## ASESMEN CHEKLIST TK NEGERI 2 BANDA ACEH

Topik / Sub Topik : Pengenalan Sekolah / Ruangan, aturan sekolah, dan identitas murid  
 Nama : Haziq  
 Kelas : B4  
 Usia : 5 Tahun

Tujuan Pembelajaran	Kemunculan	Tanggal dan Tempat	Kegiatan	Perilaku yang Teramati
Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	V	20 Juli 2023 Di kelas	Makan	Memakan makanan dengan tertib dan membuang sampah pada tempatnya
Mentaati peraturan yang ada	V	22 Juli 2023 Di kelas	Bermain	Dapat meletakkan mainan pada tempatnya
<b>Analisis Capaian</b>				
<b>Nilai Agama dan Budi Pekerti</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjaga kebersihan dengan baik</li> <li>• Belum dapat menyimpan mainan pada tempatnya</li> </ul>				
<b>Umpan Balik</b>				
Guru dapat memberikan bimbingan kepada anak untuk mengetahui tata cara menjaga lingkungan sekitar. Dan orangtua dapat membimbing anak untuk membiasakan menjaga dan menata mainan dengan baik				

Mengetahui,

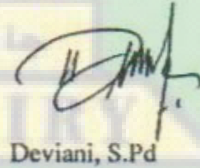
Kepala TK Negeri 2 Banda Aceh


  
Edawasti, S.Pd, A.U.D

NIP. 197412262002122004

Banda Aceh, 20 Juli 2023

Guru Kelas


  
Deviani, S.Pd

NIP.197804012007012003



## LAPORAN PENILAIAN HASIL KARYA DAN ANALISIS CAPAIAN

HASIL KARYA	FOTO
<p>Nama Anak: Zayyan 2 September 2023 Kegiatan: Membentuk kendaraan dengan menggunakan leggo Sumber Foto: Guru</p> <p>Zayyan membentuk kendaraan dengan menggunakan leggo, sudah dapat membentuk kendaraan menggunakan leggo dengan baik.</p> <p>Analisis Capaian:</p> <p>Jati diri:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengenal ekspresi emosi</li><li>❖ Berpartisipasi aktif dan menjaga kebersihan</li></ul> <p>Nilai Agama dan Budi Pekerti:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Peserta didik mampu menghargai hasil karya orang lain</li><li>❖ Mampu menyelesaikan tugas secara mandiri</li></ul> <p>Literasi dan STEAM:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Mengenal beberapa warna dan bentuk</li><li>❖ Mampu menyampaikan arti dari kegiatan yang mereka lakukan</li><li>❖ Mampu berpikir kreatif</li><li>❖ Mampu bereksplorasi</li></ul>	

**Umpan Balik**

Dengan melihat kegiatan yang sudah dilakukan dikelas peserta didik menyelesaikan pembelajaran dengan baik. Umpan baliknya yaitu guru dapat memberi bimbingan kepada anak agar pada saat melakukan kegiatan anak dapat menjaga kebersihan, kerapian dan mampu bekerja sama.

Tidak hanya itu guru juga akan mengajarkan peserta didik untuk membuat variasi bentuk yang lebih kreatif dan dapat mengabungkan karyanya membentuk sebuah karya yang mempunyai makna menarik untuk anak

Mengetahui,

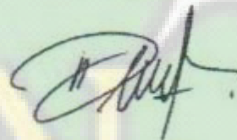
Kepala TK Negeri 2 Banda Aceh



NIP. 197412262002122004

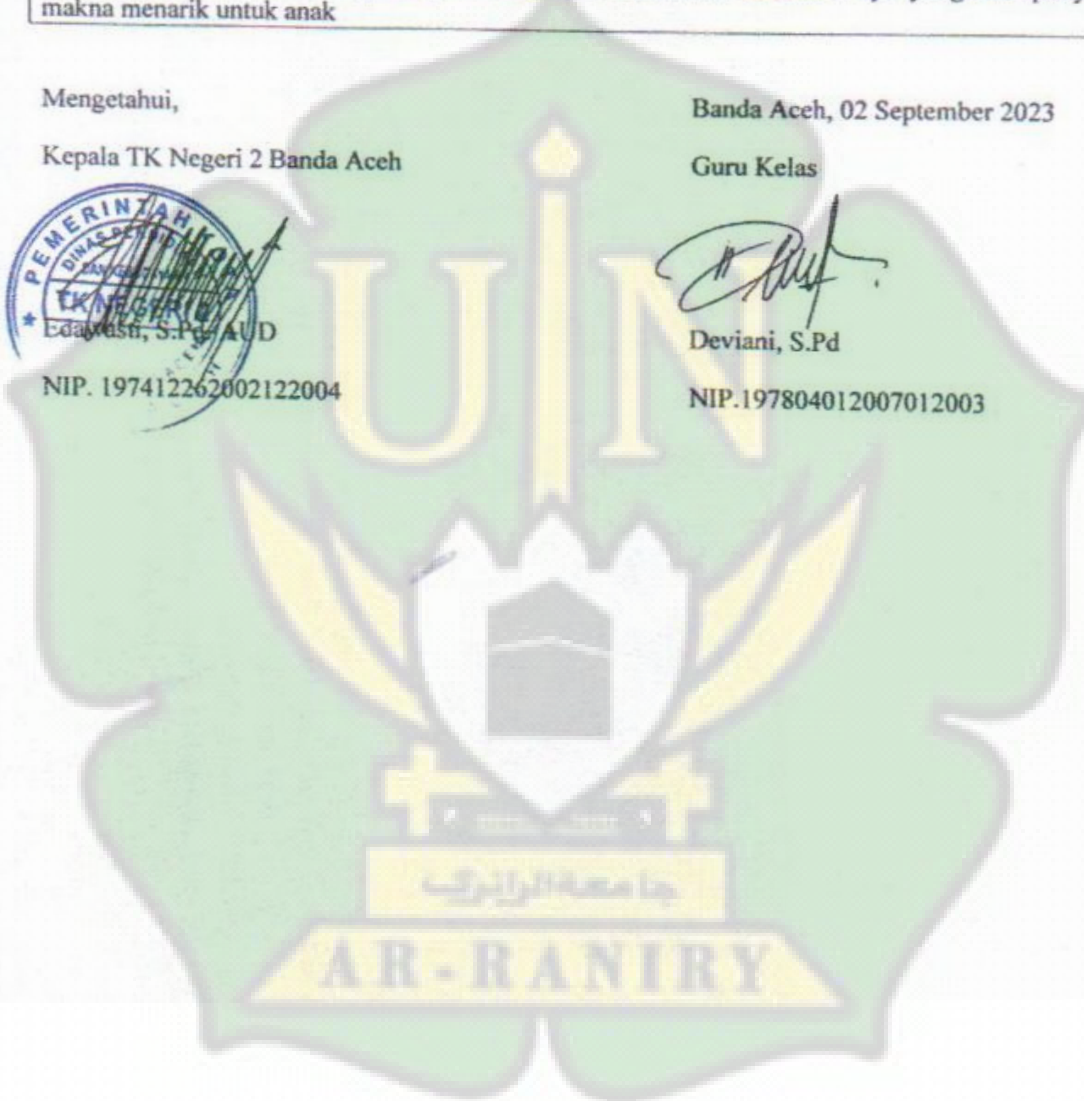
Banda Aceh, 02 September 2023

Guru Kelas



Deviani, S.Pd

NIP.197804012007012003



**Umpan Balik**

Dengan melihat kegiatan yang sudah dilakukan dikelas peserta didik menyelesaikan pembelajaran dengan baik. Umpan baliknya yaitu guru dapat memberi bimbingan kepada anak agar pada saat melakukan kegiatan anak dapat menjaga kebersihan, kerapian dan mampu bekerja sama.

Tidak hanya itu guru juga akan mengajarkan peserta didik untuk membuat variasi bentuk yang lebih kreatif dan dapat menggabungkan karyanya membentuk sebuah karya yang mempunyai makna menarik untuk anak

Mengetahui,

Kepala TK Negeri 2 Banda Aceh



Edawati, S.Pd/AUD

NIP. 197412262002122004

Banda Aceh, 02 September 2023

Guru Kelas

Deviani, S.Pd

NIP.197804012007012003

UIN  
AR-RANIRY



		<p>Umpan balik:</p> <p>Menyediakan berbagai media pendukung kegiatan aktivitas seni budaya Aceh seperti layang layang dan video permainan tradisional untuk meningkatkan rasa cinta anak terhadap budaya sendiri.</p>
--	--	---

Mengetahui,

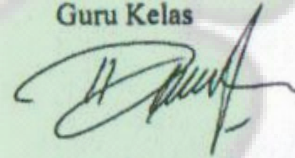
Kepala TK Negeri 2 Banda Aceh

  
Edawasti, S.Pd/AUD

NIP. 197412262002122004

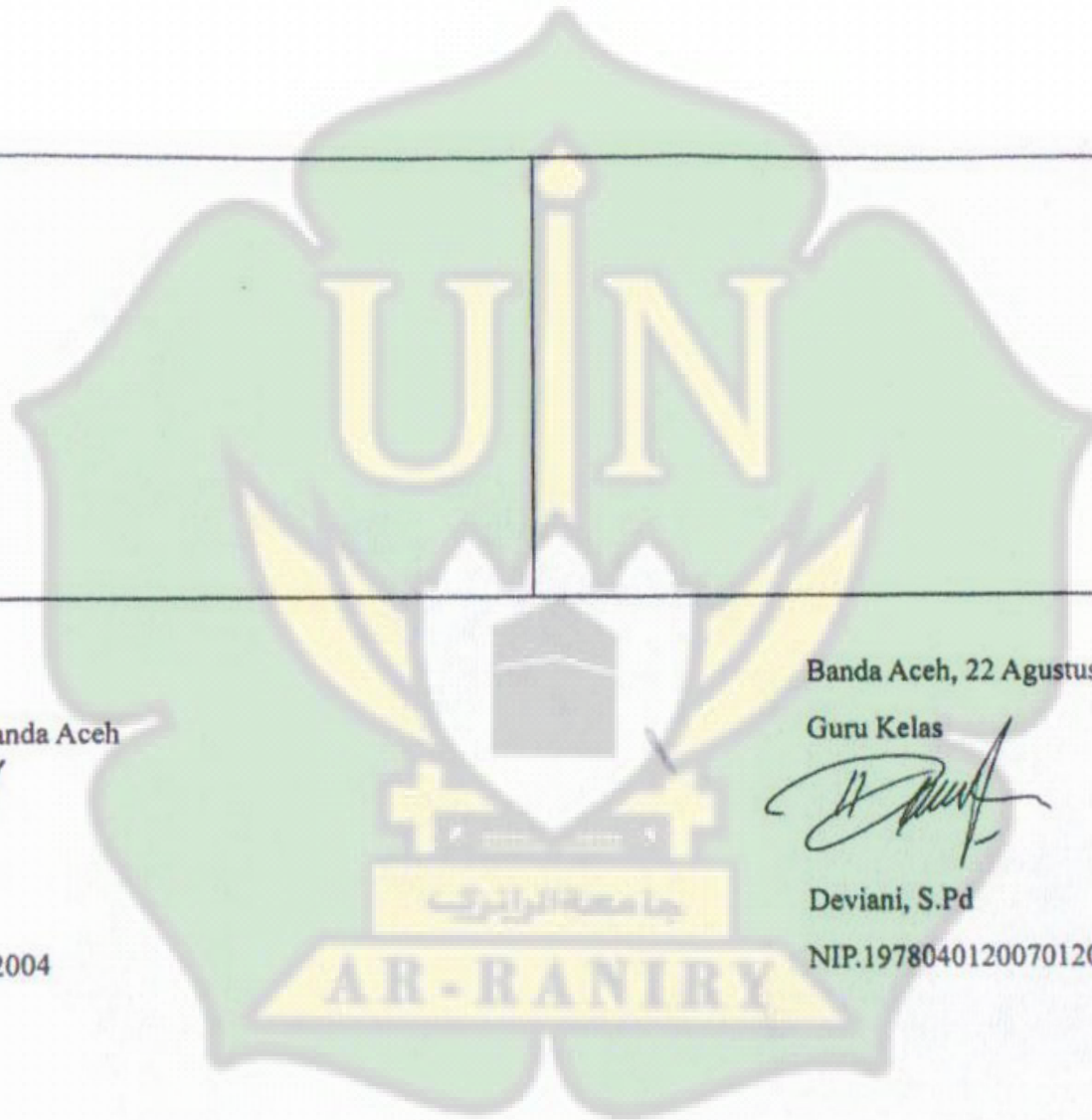
Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Guru Kelas



Deviani, S.Pd

NIP.197804012007012003



**INSTRUMEN PENILAIAN FOTO BERSERI  
KELOMPOK B4**

JENIS KEGIATAN	NAMA ANAK: Azzam HARI / TANGGAL: / 22 Agustus 2023		Analisis Capaian:
MEMBUAT LAYANG LAYANG	1. 	2. 	Jati Diri: - Mengetahui kemampuan yang dikuasainya - Mencintai budaya sendiri  Literasi dan Steam
	3. 	Deskripsi penilaian: Foto 1 Ananda Azzam sedang menyiapkan bahan untuk membuat layang layang dengan menggunting pola didampingi oleh guru. Foto 2 merupakan proses menempelkan kertas pada kerangka layang. Foto 3 merupakan hasil karya anak membuat layang layang.	- Menunjukkan rasa ingin tahu melalui eksplorasi - Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif dan kolaboratif - Anak mengenal berbagai aktivitas seni - Anak mengapresiasi karya seni



## DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu ibu EW mengenai bentuk-bentuk asesmen kurikulum merdeka dan kendala yang dihadapi guru saat melakukan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.



Gambar 2: Wawancara dengan Waka Kurikulum yaitu ibu NK mengenai bentuk-bentuk asesmen kurikulum merdeka dan kendala yang dihadapi guru saat melakukan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.



Gambar 3: Wawancara dengan guru kelas yaitu ibu DN mengenai bentuk-bentuk asesmen kurikulum merdeka dan kendala yang dihadapi guru saat melakukan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.



Gambar 4: Wawancara dengan guru kelas yaitu ibu NM mengenai bentuk-bentuk asesmen kurikulum merdeka dan kendala yang dihadapi guru saat melakukan asesmen pada kurikulum merdeka di TK Negeri 2 Banda Aceh.

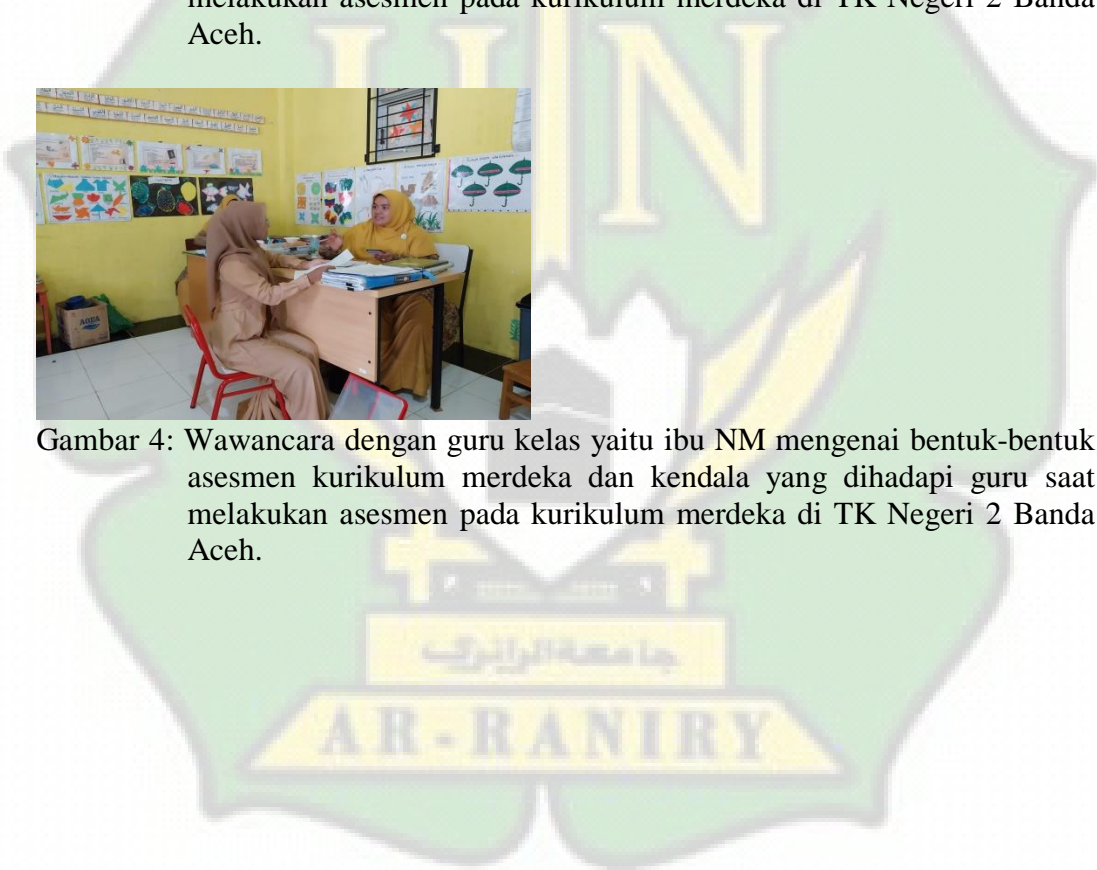




Foto Bersama Guru TK Negeri 2 Banda Aceh



Tk Negeri 2 Banda Aceh

